

SKRIPSI

**ANALISIS MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR
ZAKAT SECARA ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI PADA BAITUL MAL ACEH)**



Disusun Oleh:

**NURUL ISNA
NIM. 180603256**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Isna
NIM : 180603256
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Yang menyatakan,




Nurul Isna

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Baitul Mal Aceh)

Disusun oleh :

Nurul Isna
NIM: 180603256

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Inayatillah, MA. Ek
NIP. 198208042014032002

Pembimbing II,


Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Baitul Mal Aceh)

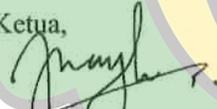
Nurul Isna
NIM: 180603256

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022 M
25 Zulhijjah 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Inayatillah, MA, Ek
NIP. 198208042014032002

Sekretaris,


Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

Penguji I,



Dr. Zainuddin, S.E., M.Si
NIP. 0108077105

Penguji II,



Ismadi, S.E., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furdani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Isna
NIM : 180603256
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603256@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Baitul Mal Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 25 Juli 2022

Mengetahui,

Penulis,

Nurul Isna

NIM. 180603256

Pembimbing I,

Inayatillah, MA. Ek

NIP. 198208042014032002

Pembimbing II,

Evriyenni, S.E., M.Si

NIDN. 2013048301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. Muhammad : 7).

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayah, ibu dan Adik saya yang tidak pernah berhenti menyemangati dan mendoakan agar diberi kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu dari awal pergi merantau sampai saat ini. Untuk teman-teman seperjuangan, seluruh kerabat dekat, sahabat, rekan-rekan yang sudah membantu, serta teman-teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa di hadapannya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau. Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha Segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Baitul Mal Aceh)”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag dan Ayumiati,SE.,M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Inayatillah, MA. Ek selaku pembimbing I dan Evriyenni, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini seta informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan beserta dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Evriyenni, S.E.,M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan beserta dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada Bapak Anwar Ramli, S.Ag selaku kepala bagian dan pengumpulan zakat Baitul Mal Aceh, Bapak Bobby novrizan, S.Si Baitul Mal Aceh dan ibu Rahma Baitul Mal Aceh yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam sesi wawancara, tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
7. Kepada Kedua Orang Tua tercinta penulis ucapkan sangat banyak terimakasih untuk Ayahanda Iswandi S.E (Alm) dan Marliza, yang senantiasa memberikan do'a, cinta, kasih sayang,

pengorbanan, didikan, dukungan moral maupun materil yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Kepada adik penulis Nurul izzati dan Murtazam yang telah membantu dan memberi dorongan agar segera menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya serta keponakan tercinta Muhammad Syariful Hidayah yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Kepada nenek Halimah, rumizyah (Alm) kakek Abdullah R, A.wahab (Alm), paman Muhammad,fakir, muzakkir dan bunda rahma, mucut asiah, makti rumiatidan sepupu penulis Nailul Muna, Naila, Rafur, zahlul yang selalu memberikan do'a, dukungan untuk segera menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini.
9. Kepada sahabat saya tercinta Mauizatul Aspira, Nurul Azizah, Zulaini Fitra, Nisa Ulya, Nailis, Ulfa Nadia Amanda, Zulaini Fitra, Andy Ratu Islami, Acria Harnaini, Yolanda, Cut Tasha, Cut Ananda Fitria, Kiki, Miftahuddin, M. Riski, Muhammad Ichsan, Raisa, Mirza, yang telah menemani dalam suka maupun duka serta memberikan dukungan luar biasa kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Letting 2018 yang telah membantu penulis dalam memberikan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis dan berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi ini.

Penulis berharap dan berdo'a semoga bantuan, motivasi, dukungan dan amal baik mereka memperoleh balasan dan kebaikan oleh

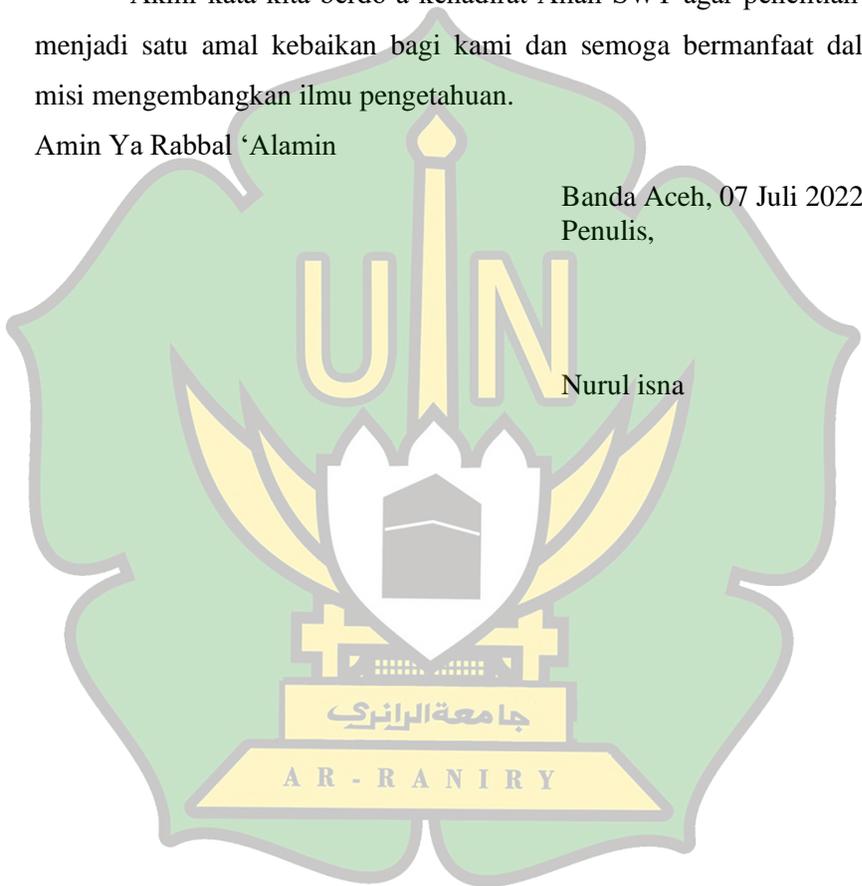
Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti juga sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.

Akhir kata kita berdo'a kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 07 Juli 2022
Penulis,

Nurul isna



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor:158 Tahun 1987 – Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *hau*la

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / َ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nurul Isna
Nim : 180603256
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar
Zakat Secara Online Di Masa Pandemi
Covid-19 (Studi Pada Baitul Mal Aceh)
Pembimbing I : Inayatillah, MA. Ek
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M.

Pembayaran zakat secara online adalah segala pembayaran zakat non tunai yang menggunakan bantuan teknologi informasi atau *fintech*, seperti transfer langsung melalui rekening, atau dapat juga melalui QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat muzakki dalam membayar zakat secara online di masa pandemi covid-19 di Baitul Mal Aceh serta mengetahui seberapa besar faktor layanan, tingkat religiusitas dan pengetahuan yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat secara online di masa pandemi covid-19 di Baitul Mal Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kualitatif (*mix method*) dengan menggunakan data primer (melalui kuesioner) dan data sekunder (melalui wawancara) juga didukung dengan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan dari berbagai fakta dan data yang ada di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat muzakki kota Banda Aceh dalam membayar secara online di Baitul Mal Aceh termasuk dalam kategori tinggi. Dari ketiga faktor, yaitu: faktor layanan, tingkat religiusitas dan pengetahuan semuanya mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh. Faktor yang paling besar pengaruhnya adalah faktor tingkat religiusitas, kemudian faktor pengetahuan dan faktor layanan.

Kata kunci: Minat, Muzakki, Zakat, Baitul Mal .

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Konsep Zakat	12
2.2 Macam Macam Zakat	19
2.3 Konsep Distribusi Zakat	21
2.4 Lembaga Pengelola Zakat.....	23
2.4.1 Konsep Lembaga Pengelola Zakat.....	23
2.4.2 Urgensi Lembaga Pengelola Zakat	24
2.4.3 Kredibilitas dan Akuntabilitas Lembaga Baitul Mal	26
2.5 Minat Masyarakat	29
2.5.1 Pengertian Minat	29
2.5.2 Indikator Minat.....	30
2.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat	33
2.6 Penelitian Terkait.....	34
2.7 Kerangka pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42

3.1 Rancangan Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Jenis Data Dan Sumber Data	43
3.4 Alat Dan Media.....	44
3.5 Penentuan Populasi Dan Sampel	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7 Metode Pengolahan Data	50
3.8 Metode Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum.....	55
4.2 Karakteristik Responden.....	66
4.3 Tanggapan Responden.....	70
4.4 Uji Validitas.....	74
4.5 Uji Reliabilitas	76
4.6 Hasil Wawancara	77
4.7 Pembahasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan.....	81
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengumpulan Zakat Di Baitul Mal Aceh	7
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	39
Tabel 3.1 Indikator Faktor-Faktor Minat.....	48
Tabel 3.2 Skor Penilaian Skala Likert	51
Tabel 4.1 Daftar Regulasi Pembentukan Baitul Mal Aceh	57
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	66
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ..	68
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ..	69
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan ..	70
Tabel 4.7 Pengkategorian Tingkat Persepsi Berdasarkan Nilai Skor Rata-Rata	71
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Layanan ...	71
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Religiusitas ..	72
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pengetahuan ..	73
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Minat	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.14 Kriteria Interpretasi Skor	79
Tabel 4.19 Hasil Interpretasi Skor	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kode QRIS Baitul Mal Aceh	62
Gambar 4. 2 Ikon QRIS.....	63
Gambar 4. 3 Menu Kamera Dan Kode QRIS	64
Gambar 4. 4 Halaman Pembayaran	65
Gambar 4. 5 Kode QRIS Zakat Baitul Mal Aceh	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pembagian Kuesioner	89
Lampiran 2. Pedoman Kuesioner	90
Lampiran 3. Tabulasi data	96
Lampiran 4. Uji Min Skor	100
Lampiran 5. r Tabel	101
Lampiran 6. Uji Validitas	102
Lampiran 7. Uji Reliabilitas	106
Lampiran 8. Pedoman Wawancara	107
Lampiran 9. Hasil wawancara	109
Lampiran 10. Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh.....	112
Lampiran 11. Daftar muzakki pada Baitul Mal aceh.....	113
Lampiran 12. Riwayat Hidup Penulis.....	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mayoritas rakyatnya beragama Islam. Dalam Islam zakat merupakan rukun Islam ke 3 dimana membayar zakat merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Sebagai salah satu ibadah pokok, maka kewajiban dalam membayar zakat diatur tegas dan mutlak dalam undang-undang. Di negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, zakat memainkan peran besar dalam mengentaskan kemiskinan. Di Singapura misalnya, penghimpunan zakat berada dalam wewenang dan pengawasan Majelis Ulama Islam Singapura (MUIS) berdasarkan *Administration of Muslim Law Act (AMLA)* yang diterbitkan oleh pemerintah Singapura. Meskipun muslim di Singapura minoritas, namun pertumbuhan zakat di Singapura sangat bagus, masyarakat muslim Singapura selalu melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dan tata kelola zakat yang profesional seiring dengan terus berkembangnya ekonomi Singapura (Subardi dkk, 2020a).

Di negara Singapura zakat dikelola secara profesional oleh MUIS yang memiliki wewenang sebagai lembaga tertinggi pemerintah yang mengatur urusan agama Islam di Singapura. Singapura yang terus berbenah dan berinovasi juga terlihat pada sistem pembayaran zakat, dimana MUIS membuat kebijakan

tentang penerapan sistem pembayaran zakat secara *online*. Berdasarkan dari data yang dipublikasikan MUIS melalui situs resminya, jumlah pemungutan zakat di Singapura terus bertambah dari tahun ke tahun. Padahal penduduk muslim di Singapura hanya berjumlah 15% akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala pada nilai zakat di Singapura. Namun, hal ini berbeda dengan negara mayoritas muslim seperti di Indonesia dan Malaysia (Subardi dkk, 2020b).

Peristiwa yang terjadi di Malaysia tidak ubahnya dengan yang terjadi di Indonesia yang masih memiliki kendala dengan sistem penghimpunan dan penyaluran zakat. Di tahun 1968 zakat di Indonesia masih beroperasi dari masyarakat tanpa campur tangan pemerintah. Tidak ada lembaga resmi yang dibentuk pemerintah untuk membayar zakat. Orang-orang membayar zakat langsung ke mustahik, pemuka agama, masjid dan pesantren. Oleh sebab itu, Pada tanggal 23 September tahun 1999, presiden BJ Habibie mengesahkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tentang pengelolaan zakat. Secara garis besar undang-undang tersebut memuat aturan tentang pengelolaan dana zakat yang terorganisir dengan baik, transparan dan professional, dilakukan oleh Amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah. Dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pembayaran dan pengelolaan zakat, oleh pemerintah pengelolaan zakat secara resmi dilimpahkan kepada Badan Amil Zakat Nasional atau yang disingkat dengan BAZNAS (Puskas BAZNAS: 2020a).

Berdasarkan data dari Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) per tahun 2019, tercatat potensi zakat Indonesia senilai Rp 233,8 triliun (BAZNAS Center of Strategic Studies: 2019) dan data dari Outlook Zakat Indonesia tahun 2021 menyebutkan potensi zakat Indonesia di tahun 2020 mencapai Rp 327,6 triliun. Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa potensi zakat di Indonesia sangatlah besar. Jika dikelola dengan baik maka zakat dapat menjadi salah satu pendorong dan penyokong ekonomi umat yang sangat besar, dengan kata lain zakat dapat menjadi salah satu instrumen pendukung dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia karena dalam bidang ekonomi zakat dapat berperan dalam pendistribusian harta kekayaan dari para orang kaya kepada fakir miskin. Zakat juga dapat menjadi solusi atas permasalahan ketimpangan sosial sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama (Puskas BAZNAS: 2020b).

Melihat dari potensi zakat yang sangat besar di Indonesia, tentunya bukan hal yang mustahil jika beberapa masalah ekonomi di Indonesia dapat diatasi dengan zakat. Namun, hal ini tentunya tidak akan terjadi jika kesadaran masyarakat dalam membayar zakat di Indonesia masih rendah. Kesadaran masyarakat dalam membayar zakat tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat. Minat berarti kecenderungan atau keinginan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu. Minat masyarakat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau hal-hal yang disukai masyarakat dan biasa

dilakukan. Dan muzakki adalah orang-orang yang membayar zakat (Muhibbin syah, 2001: 136).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayuningtyas dan Sari (2020) tentang analisis minat muzakki dalam membayar zakat pada Baznas kota Semarang menyatakan bahwa di antara kualitas pelayanan, tingkat religiusitas dan akuntabilitas yang paling mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas kota Semarang adalah kualitas pelayanan yakni sebesar 69%, sedangkan untuk religiusitas dan akuntabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas kota Semarang. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Thoin (2019) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo dengan variabel tingkat pendidikan, tingkat religiusitas dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel minat, sedangkan variabel tingkat pendidikan dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat dan secara simultan variabel pendapatan, pendidikan, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat.

Dari kedua penelitian di atas terdapat dua kesimpulan yang berbeda. Menurut hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rosiana dan Risti menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh

terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS kota Semarang, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tho'in menyatakan bahwa tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Hal ini tentunya akan menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dikarenakan Minat masyarakat dalam membayar zakat akan sangat berpengaruh terhadap perolehan zakat di suatu wilayah.

Wilayah Aceh yang memiliki keistimewaan dalam beberapa regulasi tentang pengelolaan pemerintahan menjadikan pengelolaan zakat di urus secara khusus. Dalam hal ini pemerintah Aceh membentuk Baitul Mal Aceh (BMA), Baitul Mal Kota/kabupaten (BMK) dan Baitul Mal Gampong (BMG). Sebagai Baitul Mal provinsi, Baitul Mal Aceh dalam melaksanakan tugasnya bersifat independen yang berwenang untuk menjaga, memelihara, mengelola dan mengembangkan zakat, infak, harta wakaf dan harta keagamaan lainnya, serta pengawasan perwakilan berdasarkan syariat Islam. Dalam memudahkan pelayanan pembayaran zakat, lembaga Baitul Mal Aceh menyediakan sistem pembayaran zakat yang dapat dilakukan secara offline maupun online. Dalam pembayaran zakat secara online lembaga Baitul Mal Aceh menyediakan beberapa opsi pembayaran yaitu bisa melalui aplikasi Baitul Mal Aceh (BMA) dan melalui website resmi Baitul Mal Aceh (www.baitulmal.acehprov.go.id).

Hadirnya layanan yang disediakan oleh pihak Baitul Mal diharapkan dapat memudahkan aktivitas masyarakat dalam memenuhi kewajibannya sebagai seorang muslim. Namun, dengan hadirnya opsi pembayaran zakat secara offline dan online terlebih di masa Pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk daerah Aceh telah merubah tatanan dan kehidupan masyarakat dalam segala bidang termasuk dalam tatanan kehidupan masyarakat Aceh. Penyebaran pandemi yang semakin meluas membuat pemerintah melakukan pembatasan sosial dalam interaksi kehidupan bermasyarakat. Atas adanya pembatasan tersebut masyarakat diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang serba terbatas. Segala hal sedikit demi sedikit mulai dilakukan secara daring. Masyarakat mulai memanfaatkan jaringan internet untuk membantu aktivitas keseharian mereka. Begitupun dalam membayar zakat. Dalam hal ini tentunya terjadi perubahan tentang cara-cara masyarakat dalam membayar zakat di masa pandemi covid-19 yang awalnya dilakukan secara manual atau offline dengan cara mengunjungi lembaga-lembaga terkait sekarang lebih difokuskan untuk pembayaran zakat secara daring atau online dengan mengunjungi website lembaga terkait atau dengan aplikasi tertentu yang harus diakses secara online (Fisaini dkk, 2021).

Hadirnya layanan pembayaran zakat secara online yang disediakan Baitul Mal ternyata membawa berkah bagi masyarakat yang mematuhi kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial. Hal tersebut dikarenakan layanan online mudah diakses dan dapat

dilakukan di mana saja tanpa harus mendatangi kantor operasional lembaga Baitul Mal . Terlebih layanan disediakan juga sudah lengkap termasuk kalkulator zakat dan pembayaran dapat menggunakan QRIS. QRIS adalah kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh pembayaran nontunai di Indonesia (Directory Baitul Mal Aceh: 2021). Berdasarkan data Directory Baitul Mal Aceh, hampir setiap tahunnya pengumpulan zakat di Aceh selalu melebihi dari target pengumpulan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
pengumpulan zakat di Baitul Mal Aceh

No	Tahun	Target pengumpulan zakat	Realisasi pengumpulan zakat
1.	2017	13.100.000.000	53.927.636.790
2..	2018	50.248.000.000	54.014.187.358
3.	2019	54.000.000.000	59.370.837.240
4.	2020	62.331.596.239	57.556.552.817

Sumber : Baitul Mal Directory (Diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Aceh ada atau tidaknya pandemi tetap membayar zakat sebagaimana mestinya. Berdasarkan dari data observasi peneliti ke Baitul Mal Aceh yang dilakukan pada tanggal 19 mei 2022 diperoleh data bahwa sebagian besar penyaluran zakat yang disalurkan oleh muzakki ke Baitul Mal dilakukan secara online. Hal ini menjadi tanda tanya akan hal apa yang membuat masyarakat Aceh tetap membayar zakat meski di masa pandemi

covid-19 yang rata-rata ekonomi masyarakat melemah namun pengumpulan zakat di Baitul Mal Aceh tetap meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Faktor apa yang melatarbelakangi masyarakat aceh hingga sebegitu besarnya minat masyarakat untuk tetap membayar zakat secara online walaupun situasi ekonomi di Indonesia sedang dalam masa sulit.

Atas latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh tentang seberapa besar minat masyarakat Aceh dalam membayar zakat secara online di masa pandemi covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Aceh dalam membayar zakat secara online pada Baitul Mal Aceh dengan mengambil judul “Analisis minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Baitul Mal Aceh)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di telah diuraikan atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh secara online pada saat pandemi covid-19?
2. Apakah faktor layanan, tingkat religiusitas dan pengetahuan mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat secara online di Baitul Mal Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah di sebutkan atas. Maka, Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis minat muzakki dalam membayar zakat secara online di Baitul Mal Aceh pada saat pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor layanan, tingkat religiusitas dan pengetahuan yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai tambahan wawasan untuk mengetahui tentang minat muzakki dalam membayar zakat secara online di provinsi Aceh pada saat pandemi covid-19 dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh.
2. Bagi kalangan akademisi terutama mahasiswa Febi UIN Ar-raniry Banda Aceh, diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut untuk meneliti topik yang sama.

3. Bagi Institusi terkait diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat atau dapat menambah referensi tentang minat muzakki dalam membayar zakat secara online pada saat pandemi covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat secara online di masa pandemi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi tentang uraian kenapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang kajian pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, selain itu juga memaparkan tentang penelitian relevan. Yaitu penelitian terdahulu yang menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini dan memuat tentang persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Serta dalam bab ini juga memuat tentang kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur dalam melakukan penelitian, jenis penelitian, Sifat penelitian, metode penelitian yang digunakan, sumber data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian ini dikemukakan analisis perilaku masyarakat dalam membayar zakat di masa pandemi covid-19 dengan studi kasus pada Baitul Mal Aceh.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari dua sub yaitu, kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atau masukan untuk hasil penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Zakat

2.1.1 Pengertian Zakat

Zakat termasuk dalam salah satu ibadah wajib dalam Islam. Arti kata zakat berasal dari bahasa Arab yaitu: *zakaa* yang bermakna membersihkan, bertumbuh dan berkah. Digunakan kata *zakaa* dengan arti “membersihkan” itu untuk ibadah pokok yang wajib dalam Islam, karena memang zakat sendiri mempunyai hikmah untuk membersihkan jiwa dan harta orang yang berzakat (Amir, 2003). Secara bahasa, zakat mempunyai makna tumbuh (*numuw*) dan bertambah (*ziyadah*). Jika diucapkan *zaka al-zar'*, artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah (Al-Zuhayly, 1995). Sedangkan pengertian zakat secara hukum agama ialah kadar dari harta tertentu yang wajib dikeluarkan kepada sekelompok orang tertentu (Abdullah, 2010).

Menurut Asy-Syaukani, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yg sudah mencapai nishab kepada orang fakir dan tidak memiliki sifat yg bisa dicegah syara' untuk mengelola atau menggunakan harta tersebut kepadanya (Ash-Shiddiqy, 2009 ; 5). Menurut Didin Hafidhudin, zakat merupakan bagian berdasarkan harta tertentu yang menggunakan persyaratan khusus yang telah Allah SWT tetapkan kepada hambanya yang memiliki kelebihan harta untuk diserahkan kepada yang lebih berhak menerimanya menggunakan persyaratan khusus pula (Hafidhudhin, 2002:7).

Menurut Elsi Kartika Sari, Zakat merupakan nama suatu ibadah wajib yang ditunaikan dengan mengeluarkan sejumlah kadar tertentu dari harta milik seseorang kepada orang yang berhak menerimanya berdasarkan ketentuan yang ditetapkan syariat Islam (Sari, 2006:10). Menurut Sayyid Sabiq, zakat adalah suatu ungkapan dari suatu hak Allah yang diberikan seseorang untuk golongan tertentu. Dinamakan zakat, karena dengan memberikan zakat di dalamnya terkandung tujuan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menjauhkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai kebaikan (Asnaini, 2003:7). Menurut Ahmad Rofiq, zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi para aghniya' (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (nishab) dalam rentang waktu setahun (haul). Tujuannya untuk memenuhi pemerataan keadilan dalam hal ekonomi (Rofiq, 2004:259).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa zakat adalah harta seorang muslim yang wajib dikeluarkan untuk memenuhi hak orang lain yang terdapat pada hartanya. Dengan adanya zakat diharapkan dapat memberikan kebaikan baik bagi pengeluar zakat ataupun penerima zakat. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian zakat secara umum adalah kadar dari harta tertentu yang dikeluarkan untuk membersihkan, menumbuhkandan bertambah kadar dari harta yang dikeluarkan kepada sekelompok orang orang tertentu yang berhak menerimanya.

2.1.2 Rukun dan Syarat Zakat

Rukun zakat adalah menyerahkan kepemilikan dari sebagian harta yang telah mencapai nisab kepada orang yang berhak menerima zakat yang penyerahan harta bisa diwakilkan kepada imam atau petugas pemungut zakat atau bisa juga diserahkan langsung kepada kelompok orang-orang yang berhak menerima zakat (Tho'in, 2017). Adapun rukun zakat ialah : Muzakki atau orang yang membayar zakat, harta yang dizakatkan dan mustahik atau orang-orang yang berhak menerima zakat (Nangimah, 2018).

Adapun berdasarkan kesepakatan para ulama syarat zakat bagi muzakki ialah Islam, baligh, berakal, serta harta yang hendak dizakatkan harus memenuhi syarat. Adapun syarat terhadap harta yang ingin dizakatkan ialah: harta tersebut milik muzakki secara penuh dalam artian harta tersebut berasal dari hasil yang baik dan bukan barang curian, harta tersebut telah mencapai nisab dan haul, harta yang dizakatkan ialah harta yang wajib dizakati, yang memenuhi 5 jenis harta berikut (Tho'in, 2017):

1. Uang, emas dan perak yang bentuknya bisa berbentuk logam maupun uang kertas.
2. Hasil tambang serta barang temuan
3. Barang perniagaan

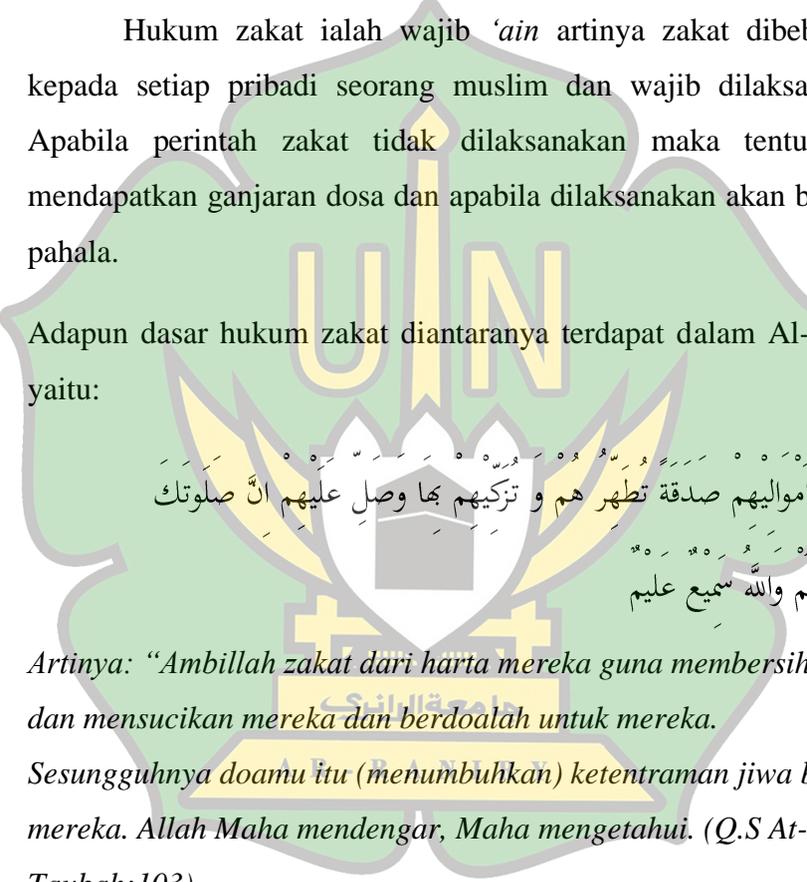
4. Hasil pertanian

5. Binatang ternak.

2.1.3. Hukum dan Dasar Hukum Zakat

Hukum zakat ialah wajib *'ain* artinya zakat dibebankan kepada setiap pribadi seorang muslim dan wajib dilaksanakan. Apabila perintah zakat tidak dilaksanakan maka tentu akan mendapatkan ganjaran dosa dan apabila dilaksanakan akan bernilai pahala.

Adapun dasar hukum zakat diantaranya terdapat dalam Al-qur'an yaitu:



حَدِّمْنَ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha mendengar, Maha mengetahui. (Q.S At-Taubah:103)

الرَّاكِعِينَ مَعَ الرَّاكِعِينَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ وَاتُوا الصَّلَاةَ وَاقِيمُوا

Artinya: “Tegakkanlah Shalat, Tunaikan Zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Q.S Al-Baqarah:43)

Dalam beberapa ayat al-qur'an lainnya zakat selalu disandingkan dengan shalat. Hal ini menandakan ibadah zakat dan shalat sangat penting disisi Allah. Oleh karena itu zakat penting dilakukan oleh setiap muslim (Nangimah, 2018).

2.1.4 Orang yang Berhak Menerima Zakat

Tentang orang-orang yang berhak menerima zakat Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَافَّةُ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk memerdekakan para hamba sahaya (budak), orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana." (Q.S At-Taubah:60)

Berdasarkan ayat di atas maka ada 8 golongan orang-orang yang berhak menerima zakat:

1. Orang fakir adalah orang-orang yang tidak mempunyai harta dan tidak dapat menunjang kehidupan pokoknya sehari-hari.

2. Orang miskin adalah orang-orang yang mempunyai harta, namun tidak dapat menunjang kehidupan pokoknya sehari-hari.
3. Amil zakat adalah orang yang mengumpulkan dan membagikan zakat
4. Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam dan dikategorikan masih lemah imannya.
5. Riqab adalah budak atau hamba sahaya yang ingin merdeka
6. Gharim adalah orang yang berhutang untuk menunjang kehidupan pokoknya dan tidak dapat membayar hutangnya kecuali ada bantuan dari pihak lain
7. Fi sabilillah adalah orang yang berjuang menegakkan agama Allah, perti jihad dan perang atau yang sejenisnya.
8. Ibnu sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan untuk tujuan yang baik dan sedang kehabisan bekal atau memerlukan bantuan (Nangimah,2018).

2.1.5 Hikmah Zakat

Nabi Muhammad SAW menganggap kemiskinan sebagai masalah serius. Keseriusan beliau dalam mengentaskan Kemiskinan terlihat ketika beliau mengingatkan para sahabatnya bahwa zakat itu wajib disalurkan untuk membantu fakir miskin.

Pendirian serupa juga dilakukan oleh Imam Abū Hanifah yang menyatakan bahwa kekayaan Zakat harus digunakan untuk melindungi kesejahteraan orang miskin. Zakat mempunyai beberapa hikmah, diantaranya:

- 1) Dapat dapat mengurangi masalah kemiskinan karena sistem zakat adalah pemungutan harta dari orang-orang kaya dan disalurkan kepada orang fakir dan miskin (Nasution, 2020).
- 2) Zakat sebagai media penyucian diri dan harta dari hal-hal yang batil.
- 3) Zakat melatih setiap muslim untuk memiliki rasa kepedulian kepada muslim lainnya sehingga menguatkan silaturahmi dan menghindari diri dari sifat kikir.
- 4) Mengurangi kesenjangan antara si miskin dan si kaya.
- 5) Zakat sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat harta yang telah dianugerahkan Allah kepadanya (Nangimah (2018).

Harta yang kita miliki semuanya hanyalah titipan dari Allah. Maka kebijaksanaan dalam menggunakan harta sangat diperlukan supaya harta tersebut dapat membawa manfaat bagi diri kita sendiri baik di dunia maupun di akhirat kelak.

2.2 Macam Macam Zakat

2.2.1 Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim, baik muslim yang kaya atau yang miskin, baik laki-laki maupun perempuan bahkan bayi yang baru lahir sekalipun. Waktu pembayaran zakat fitrah dilakukan selama bulan ramadhan hingga sebelum memasuki idul fitri. Zakat fitrah biasanya dikeluarkan dalam bentuk makanan pokok masyarakat setempat dengan Jumlah yang di keluarkan sebanyak 2,5 kg atau 3,5 liter (Nopiardo dan Raus, 2018).

2.2.2 Zakat Mal

Zakat Mal atau yang biasa disebut zakat harta adalah zakat yang wajib ditunaikan atas kepemilikan harta tertentu yang telah mencapai batas haul dan nishab. Haul adalah waktu sedangkan nishab adalah jumlah (Nangimah, 2018). Jenis zakat mal diantaranya:

- 1) Uang, Emas dan perak yang bentuknya bisa berbentuk logam atau uang kertas.

Emas yang wajib dikeluarkan zakat apabila telah mencapai nisab yaitu 20 *mitsqal* (1 *mitsqal* = 4,68 gram). berarti emas yang wajib dikeluarkan zakat jika telah mencapai 93,6 gram. Sedangkan nisab perak adalah 200 dirham. Kadar zakat emas dan perak adalah 2,5% dari jumlah yang dimiliki. dan emas dan perak yang

dizakatkan adalah emas dan perak tidak digunkan atau disimpan yang telah mencapai haul yaitu 1 tahun. Untuk uang sendiri zakatnya sejumlah emas dan perak. jika uang yang disimpan selama satu tahun telah mencapai 93,6 gram emas maka tetap harus di keluarkan zakat sebanyak 2,5 %.

2) Hasil tambang dan barang temuan (rikaz)

Hasil tambang adalah segala sesuatu yang dikeluarkan dari dalam perut bumi. Seperti emas, perak, minyak, besi, batu baradan lainnya. Sedangkan rikaz mengandung artian segala harta tertimbun atau berupa harta peninggalan terdahulu yang biasa kita disebut harta karun. adapun untuk rikaz sendiri zakat yang dikeluarkan sebanyak 20%. Harta rikaz dapat berupa emas, perak, intan, berlian dan lainnya (Nangimah,2018).

3) Barang perniagaan

Yang termasuk dalam zakat barang perniagaan adalah segala sesuatu yang sejak awal diniatkan untuk diperdagangkan atau untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan barang tersebut. Contoh barang perniagaan seperti mobil, pakaian, tas, emas, peternakan, perhotelan dan lain sebagainya. Nisab barang perniagaan sama seperti emas yaitu 2,5 %. dan telah mencapai haul 1 tahun. Adapun yang dikeluarkan dapat berupa uang dari hasil perniagaan tersebut.

4) Hasil pertanian

Zakat pertanian dan binatang ternak sebelumnya telah ada semenjak zaman nabi Muhammad SAW. Untuk zakat pertanian sendiri di keluarkan ada 2 jenis. Dengan sistem irigasi zakatnya mencapai 5% sedangkan untuk sistem tadah air hujan sebesar 10%. Hasil panen yang dikeluarkan jika telah mencapai nishab 652,8 kg. Contoh zakat pertanian seperti padi, gandum, kurmadan anggur (Tho'in, 2017)

5) Binatang ternak

Binatang ternak adalah hewan yang biasa dikembang biakkan agar bertambah banyak. Menurut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hewan ternak yang wajib dizakatkan hanya ada 3 yaitu sapi, kambing / domba dan unta (Kurnia dan Hidayat, 2008).

2.3 Konsep Distribusi Zakat

Seperti yang telah dijelaskan dalam surah At-taubah ayat 60 bahwa zakat haruslah dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Distribusi zakat mengandung artian bahwa zakat harus dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Distribusi sendiri berasal dari bahasa inggris yakni *distribute* yang berarti penyaluran. namun, secara terminologi distribusi berarti penyaluran (pembagian) pada beberapa tempat atau kepada orang banyak.

Pendistribusian zakat secara merata dan terstruktur akan menunjang kemandirian daerah serta kemakmuran bagi para mustahik. Sebagaimana pada masa rasulullah SAW dimana zakat merupakan kunci pembangunan ekonomi daerah. Jika ingin membantu masyarakat dari daerah lain, tetap harus mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat daerah setempat terlebih dahulu. Dalam bentuk dan sifat pendistribusian zakat pada masa rasulullah hingga saat ini, maka dapat diketahui bahwa pendistribusian zakat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. Bentuk konsumtif dimana zakat diberikan langsung kepada mustahik tanpa diiringi dengan pembinaan terhadap zakat yang diberikan. Misalnya diberikan uang secara langsung, sembako, beras dan sebagainya tanpa ada pembinaan agar zakat tersebut berkembang nantinya.
- b. Bentuk produktif dimana zakat yang diberikan disertai dengan pendampingan serta pembinaan atas usaha yang dilakukan. Misalnya modal usaha, home industri dan lainnya.

Pembagian zakat harus dipertimbangkan dengan cermat oleh Amil zakat. Agar zakat yang disalurkan dapat berguna dan menciptakan kemandirian ekonomi bagi para mustahik. Bila pembagian dan pembekalan modal usaha dari zakat dilakukan dengan baik dengan melihat mustahik-mustahik yang mampu mengelola modal usaha serta pengawasan dari Amil zakat terhadap

usaha para mustahik. Maka bukan hal yang mustahil secara berangsur-angsur orang miskin akan berkurang dan tidak menutup kemungkinan suatu saat mustahik yang dulunya menerima zakat akan menjadi muzakki yang mengeluarkan zakat (Ansori, 2018).

2.4 Lembaga Pengelola Zakat

2.4.1 Konsep Lembaga Pengelola Zakat

Sampai pada tahun 1968 zakat di Indonesia beroperasi dari masyarakat tanpa campur tangan pemerintah. Tidak ada lembaga resmi yang membentuk pemerintah (kecuali Aceh yang mengatur pengelolaan zakat sejak tahun 1959). Pengelolaan Zakat Berbasis Masyarakat sudah ada bahkan sebelum berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Orang-orang membayar zakat langsung ke mustahik, pemuka agama, masjid dan pesantren. Hingga pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 38 (UU) Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 6 dan pasal 7 Bab 3 mengatur bahwa Badan Pengelola zakat di Indonesia terdiri dari 2 jenis, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil zakat didirikan oleh pemerintah sementara Lembaga Amil Zakat didirikan oleh masyarakat (Nangimah, 2018).

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999, dinyatakan bahwa lembaga zakat harus memiliki persyaratan teknis, antara lain:

- 1.) Berbadan Hukum
- 2.) Memiliki data muzakki dan mustahik

- 3.) Memiliki program kerja yang jelas
- 4.) Memiliki Administrasi pembukuan yang baik
- 5.) Melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit.

Persyaratan tersebut diharapkan agar terciptanya profesionalisme di lingkungan lembaga zakat agar masyarakat percaya dan merasa yakin saat hendak membayar zakat melalui lembaga zakat (Nangimah, 2018).

2.4.2 Urgensi Lembaga Pengelola Zakat

Dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pemerintah memberikan wewenang kepada lembaga pengelola zakat untuk menggunakan dana zakat yang terkumpul seefisien mungkin untuk mewujudkan ekonomi masyarakat demi mengentaskan kemiskinan. Syarat pengelolaan lembaga zakat harus sesuai dengan undang-undang No.23 tahun 2011 pasal 2 tentang lembaga pengelolaan zakat yaitu pengelolaan zakat berasaskan : syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integritas dan akuntabilitas. Dalam pengelolaan zakat juga disebutkan bahwa pendistribusian zakat harus didistribusikan kepada mustahik yang sesuai syariat hal ini terkandung dalam UU No.23 pasal 25 (Mustarin, 2017).

Masyita (2018) dalam jurnalnya tentang pengelolaan dana zakat menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam pengelolaan zakat di suatu daerah. Oleh karena itu disarankan agar lembaga pengelola zakat memiliki rencana 5 tahun dengan rincian

kegiatan tahunannya. Harus ada rencana pengumpulan zakat serta zakat distribusi dengan target dan perkiraan biaya. Perencanaan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pertama, pengalokasian dana zakat untuk fakir miskin dan yang membutuhkan seperti dana pokok kebutuhan masyarakat miskin, penyediaan dana pendidikan dasar bagi anak-anak miskin untuk bersekolah sekolah. Kedua, Memberikan pelatihan dasar bagi dhuafa *difabel* agar mandiri dan tidak serta merta memanfaatkan kecacatannya untuk mengemis di jalanan seperti yang kita lihat sehari-hari di kota-kota besar di Indonesia. Ketiga, menarik kembali anak-anak kecil dari sekolah untuk pergi ke sekolah daripada mengemis di jalanan. Keempat, membeli buku untuk anak-anak dan perlengkapan untuk penyandang disabilitas sesuai dengan keahliannya masing-masing seperti sebagai alat pertukangan dasar, mesin jahit, dll dan membantu mereka sampai mereka dapat mandiri dengan usahanya. Kelima, bagi fakir miskin dan keluarganya yang ingin mandiri dan bangkit dari keterbatasannya, maka harus diberikan: insentif dalam berupa rumah murah dan fasilitas kesehatan gratis. Uang zakat dapat dialokasikan untuk pembelian obat-obatan dan fasilitas kesehatan bagi masyarakat miskin dan dokter dapat diminta untuk melepaskan diri beberapa jam seminggu secara bergiliran untuk merawat orang miskin. Keenam dana zakat dapat dialokasikan untuk membantu orang yang terlilit hutang dimana hutang dapat membuat mereka jatuh ke dalam kemiskinan. Membuat garis waktu

dengan melakukan survei regional terlebih dahulu harus direncanakan perencanaan kegiatan di atas. Implementasi rencana seperti di atas akan lebih mudah dan dapat dikontrol bila dilakukan per wilayah. Bisa dibayangkan bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki efektivitas tersendiri dalam mengentaskan kemiskinan di daerahnya masing-masing daerah dan dengan koordinasi yang baik dengan pemerintah pusat akan meningkatkan program pengentasan kemiskinan di Indonesia (masyita, 2018).

Adapun tujuan dari pengelolaan zakat adalah sebagai berikut: pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan tuntunan syariat. Kedua, meningkatkan fungsi dan peran amil zakat dalam upaya mewujudkan perekonomian masyarakat dan keadilan sosial. Ketiga, meningkatkan jumlah zakat dan penggunaan dana zakat (Mustarin, 2017).

2.4.3 Kredibilitas dan Akuntabilitas Lembaga Baitul Mal

Teori asimetri informasi (*information asymmetry*) yang menyatakan bahwa kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi sektor publik disebabkan oleh kesenjangan informasi antara manajemen yang dapat langsung mengakses informasi Orang di luar manajemen. Pada hal ini, konsep Akuntabilitas dan aksesibilitas menempati kriteria yang sangat penting dalam aspek-aspek berikut: Dalam presentasi, pelaporan dan Pengungkapan ruang lingkup semua kegiatan dan laporan keuangan Berisi semua

informasi relevan yang dibutuhkan oleh pengguna serta seberapa mudahnya masyarakat mendapatkan informasi.

Adanya regulasi mengenai pengelolaan keuangan Organisasi Pengelola Zakat, seperti yang termaktub dalam undang-undang Zakat No.38 Tahun 1999 Bab VIII pasal 21 Ayat 1 yang dikuatkan oleh KMA Depag RI No. 581 Tahun 1999 mengenai pelaksanaan teknis atas ketersediaan audit laporan keuangan lembaga, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat dan juga aturan yang dikeluarkan oleh PSAK (Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan) No.45 tentang akuntansi Organisasi nirlaba, seharusnya dengan adanya aturan-aturan tersebut, pengelolaan zakat yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat, baik Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) diharapkan bisa lebih baik, sehingga kepercayaan masyarakat muzakki kepada organisasi pengelola zakat dapat meningkat. Ternyata regulasi belum bisa meyakinkan publik bahwa pengelolaan keuangan LAZ sudah dilakukan dengan semestinya.

Obyek pengaruh penerapan akuntansi dana terhadap akuntabilitas keuangan LAZ adalah dalam hal informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang menerapkan akuntansi dana agar lebih mudah dipahami stakeholders mengenai sumber

dan penggunaan setiap dana. Sedangkan Aksesibilitas laporan keuangan mempengaruhi akuntabilitas keuangan LAZ karena informasi yang diberikan dari laporan keuangan akan kurang bermanfaat jika publik memiliki kesulitan untuk mengakses laporan tersebut.

Dengan demikian, LAZ yang akuntabel adalah lembaga yang mampu membuat laporan tahunan yang memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan dan laporan tersebut dapat secara langsung tersedia dan aksesibel bagi para pengguna potensial. Jika informasi pengelolaan LAZ tersedia dan aksesibel, maka hal ini akan memudahkan stakeholders mendapatkannya dan melakukan pengawasan. Jika kondisinya demikian, maka pihak manajemen LAZ akan dituntut untuk lebih akuntabel. Baiknya manajemen suatu organisasi pengelola zakat (OPZ) harus dapat diukur. Untuk itulah dirumuskan dengan tiga kata kunci, yaitu:

a. Amanah

Sifat Amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat ini, hancurlah semua sistem yang dibangun. Sebagaimana hancurnya perekonomian kita yang lebih besar disebabkan karena rendahnya moral (moral hazard) dan tidak amanahnya para pelaku ekonomi. Sebaik apapun sistem yang ada, akan hancur juga jika moral pelakunya rendah. Kondisi ini menuntut dimilikinya sifat amanah dari para amil zakat.

b. Profesional

Sifat amanah belumlah cukup. Harus diimbangi dengan profesionalitas pengelolaannya. Hanya dengan profesionalitas yang tinggilah dana-dana yang dikelola akan menjadi efektif dan efisien.

c. Transparan

Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka kita menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja tetapi juga akan melibatkan pihak ekstern seperti para muzakki maupun masyarakat secara luas. Dan dengan transparansi inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisasi (Nangimah, 2018).

2.5 Minat Masyarakat

2.5.1 Pengertian Minat

Menurut whiteringen minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan Suatu kegiatan tertentu diantaranya sejumlah kegiatan tertentu di antara sejumlah kegiatan lain yang tersedia.(H. C. Whiteringen, 1982: 122). Menurut muhibbin syah, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (muhibbin syah, 2001: 136). Sedangkan menurut slamento (2010) minat adalah suatu rasa suka yang lebih dan sarat ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh atau suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan.

Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dan rasa senang.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita simpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan atau rasa suka melakukan sesuatu yang berasal dari diri sendiri yang dilakukan secara bebas atas keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

2.5.2 Indikator Minat

Indikator minat dipengaruhi oleh beberapa unsur, diantaranya:

a. Motivasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah hasrat atau dorongan yang pada diri seseorang yang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sementara dalam psikologi, pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuannya. Misalnya, dorongan lapar maka seseorang akan makan, dorongan akan kebutuhan maka seseorang akan bekerja

b. Motif sosial

Motif sosial merupakan dorongan seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi yang dilakukannya dapat

memberikan manfaat atau keuntungan bagi orang lain. Menurut Lindgren (1073), Motif sosial adalah motif yang dipelajari melalui kontak orang lain dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting. Barkowitz (1969), Motif sosial adalah motif yang mendasari aktivitas individu dalam mereaksi terhadap orang lain. Menurut Max Crimon dan Messick (1976), Mengatakan bahwa seseorang menunjukkan motif sosial, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Heckhausen (1980), Motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain.

c. Faktor emosional

Faktor emosional merupakan faktor yang berkaitan erat dengan minat seseorang. Menurut William Kames (1995), emosi adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila kita berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Crow & Crow (1962), mengartikan emosi sebagai suatu keadaan yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi sebagai inner adjustment (penyesuaian dari dalam) terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan hidup. Pengaruh emosi terhadap perilaku individu menurut Syamsu Yusuf (2008:115), merupakan warna efektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud dengan warna efektif adalah perasaan perasaan tertentu yang dialami pada saat menghadapi (menghayati) suatu situasi tertentu. Contohnya, gembira, bahagia,

putus asa, terkejut, benci (tidak senang) dan sebagainya. Dibawah ini ada beberapa contoh tentang pengaruh emosi terhadap perilaku individu di antaranya sebagai berikut :

1. Memperkuat semangat, apabila orang merasa senang atau puas atas hasil yang telah dicapai
2. Melemahkan semangat, apabila timbul rasa kecewa karena kegagalan dan sebagai puncak dari keadaan ini timbulnya rasa putus asa (frustasi)
3. Menghambat atau mengganggu konsentrasi belajar, apabila sedang mengalami ketegangan emosi dan bisa juga menimbulkan sikap gugup (nervous) dan gugup dalam berbicara
4. Terganggu penyesuaian sosial, apabila terjadi rasa cemburu dan iri hati
5. Suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya akan mempengaruhi sikapnya di kemudian hari, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain (Shaleh dan Wahab, 2004: 263).

2.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat

1.) Layanan

Layanan adalah bentuk *service* atau fitur-fitur yang diberikan oleh pihak manajemen atau pengelola suatu organisasi. Jika layanan atau fitur yang diberikan baik dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen maka tentu saja konsumen akan merasa puas jika bertransaksi pada organisasi tersebut (Ayuningtyas dan Sari, 2020).

2.) Religiusitas

Religiusitas berkenaan dengan nilai-nilai agama atau aturan-aturan agama yang harus dilaksanakan yang berfungsi untuk mengukuhkan hubungan seseorang dengan tuhan, sesama manusia dan alam sekitar. Religiusitas dapat pula diartikan sebagai tingkat ketaatan atau sikap hidup seseorang yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang dianutnya (Nangimah, 2018).

3.) Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat adalah segala informasi yang diterima masyarakat mengenai berbagai macam layanan dari suatu organisasi atau lembaga tertentu. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Sosialisasi ini melibatkan beberapa pihak termasuk pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan suatu organisasi atau lembaga tertentu kepada masyarakat (Nastiti Dkk, 2018).

2.6 Penelitian Terkait

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai persamaan maupun perbedaannya dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku, skripsidan juga jurnal dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri monika (2018), dengan judul “Analisis perilaku Muzakki dalam membayar zakat saat pandemi covid-19 (Studi kasus pada yayasan yatim Mandiri Purwokerto)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada muzakki dalam membayar zakat, termasuk muzakki di Yayasan Yatim Mandiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi lapangan, wawancara dengan pihak Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto & muzakki yang membayarkan zakatnya di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama mengenai dampak pandemi Covid-19 mempengaruhi penghimpunan dan pendistribusian pada

Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto adapun strategi pengumpulan yang dilakukan terdiri dari sosialisasi secara online, mengadakan *event* online, jemput bola dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan kesepakatan bersama muzakki, menggunakan marketplace dan platform digital. Kedua, mengenai perilaku muzakki dalam membayar zakat di tengah pandemi yaitu terdiri dari cara menghitung pembayaran zakat secara teknik tidak mengalami perubahan namun pada besaran zakat yang dikeluarkan mengalami perubahan. Bentuk zakat yang dikeluarkan yakni zakat profesi dan zakat maal mengeluarkan dalam bentuk uang dan zakat fitrah masih dengan beras. Waktu pembayaran zakat yakni sebelum adanya pandemi membayar zakat pada awal bulan, setelah adanya pandemi berubah menjadi akhir bulan, setelah adanya pandemi menjadi akhir bulan. Media penyaluran zakat di tengah pandemi tetap memilih lembaga pengelola zakat. Jalur pembayaran zakat di tengah pandemi tetap pada lembaga zakat atas dasar kepercayaan. Kedua mengenai faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayarkan zakat di Yayasan Yatim Mandiri terdiri dari berdasarkan individu, berdasarkan lingkungan dan berdasarkan penerapan strategi pemasaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019), dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat" Penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi

minat muzakki yang terdiri atas pendapatan, tingkat pendidikan dan religiusitas untuk membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif (*mix method*) disertai dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh muzakki Lazis Jateng Cabang Solo dengan sampel penelitian sebanyak 50 orang responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Pengujian terhadap hasil kuesioner tersebut menggunakan analisis validitas dan analisis reliabilitas. Sedangkan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel minat, variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat, variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat dan secara simultan variabel pendapatan, pendidikan, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari (2020), dengan judul “ Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Semarang dengan tujuan penelitian untuk

menganalisis minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Semarang. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif kuantitatif (*mix method*) dengan cara menyebarkan kuesioner. Sampel yang digunakan adalah 50 responden. Hasil studi yang diperoleh bahwa variabel bebas (kualitas pelayanan, religiusitas dan akuntabilitas) mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Semarang hanya 69% dari pelayanan kualitas, sedangkan untuk religiusitas dan akuntabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepentingan muzakki membayar zakat di BAZNAS kota Semarang. Untuk penentuan nilai 41% yang berarti bahwa model variasi variabel bebas hanya mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi minat membayar zakat di BAZNAS kota Semarang dengan 41%.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maysaroh (2020), dengan judul “Pelaksanaan zakat secara online (studi pada badan amil zakat nasional kota Bumi lampung utara)”. penelitian ini dilakukan pelaksanaan pembayaran zakat secara online. serta bertujuan untuk mengetahui prosedur yang terjadi pada saat akad pelaksanaan pembayaran zakat secara online sudah sesuaikah dengan syariat Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field riset*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari responden dengan populasi 147 responden dan menggunakan teknik sampel *random sampling*. hasil penelitian menyatakan

dalam proses pembayaran zakat secara online masih terdapat beberapa masyarakat yang belum terkena dampak dari sosialisasi terkait pembayaran zakat online salah satunya bagi masyarakat yang tinggal lumayan jauh dari kota belum paham atau belum mengetahui melalui proses pembayaran zakat ini sehingga masyarakat setempat pun belum bisa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pihak baznas terlebih masih banyak masyarakat juga yang gptek dan tidak mempunyai rekening.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rodame Monitorir Napitupulu Dkk (2021), dengan judul “Perilaku Masyarakat dalam Menunaikan Zakat di Masa Pandemi COVID-19” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku muzakki dalam membayar zakat selama masa pandemic covid-19 dan bagaimana tanggapan atau respon muzakki terhadap pengelolaan BAZNAS. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* dengan teknik *random sampling* berjumlah 396 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: bahwa perilaku sedekah di masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh dalam membayar zakat meskipun berada pada zona merah, terutama zakat fitrah. Adapun pembayaran zakat fitrah dilakukan secara langsung di masjid-mesjid terdekat. Namun, mayoritas muzakki membayar zakat melalui lembaga zakat karena alasan kredibilitas, transparansi dan akuntabilitas.

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Fitri monika (2018).	Analisis perilaku Muzakki dalam membayar zakat saat pandemi covid-19 (Studi kasus pada yayasan yatim Mandiri Purwokerto)	Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukan bahwa pertama mengenai dampak pandemi Covid-19 mempengaruhi penghimpunan dan pendistribusian pada Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto adapun strategi penghimpunan yang dilakukan terdiri dari sosialisasi secara online, mengadakan <i>event</i> online, jemput bola dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan kesepakatan bersama muzakki, menggunakan marketplace dan platform digital.
2.	Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat	Metode deskriptif kuantitatif (<i>mix method</i>). sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>random sampling</i> . Metode pengumpulan data menggunakan angket.	secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel minat, variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat, variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat dan secara simultan variabel pendapatan, pendidikan, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat.
3.	Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari (2020).	Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Semarang	Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif kuantitatif (<i>mix method</i>) dengan cara menyebarkan kuesioner. Sampel yang digunakan adalah 50	hasil penelitian menyatakan dalam proses pembayaran zakat secara online masih terdapat beberapa masyarakat yang belum terkena dampak dari sosialisasi terkait pembayaran zakat online salah satunya bagi masyarakat yang tinggal lumayan jauh dari

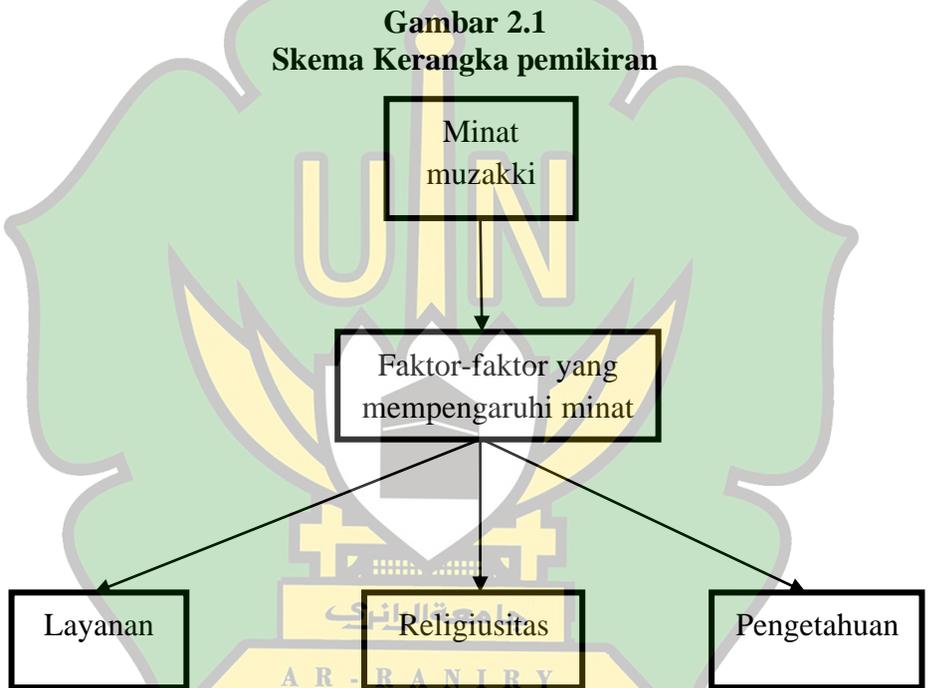
Tabel 2.1 - Lanjutan

			responden.	kota belum paham atau belum mengetahui melalui proses pembayaran zakat ini sehingga masyarakat setempat pun belum bisa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pihak baznas terlebih masih banyak masyarakat juga yang gaktek dan tidak mempunyai rekening.
4.	Siti Maysaroh (2020).	Pelaksanaan zakat secara online (studi pada badan amil zakat nasional kota Bumi lampung utara)	Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (<i>field riset</i>) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari responden dengan populasi 147 responden dan menggunakan teknik sampel <i>random sampling</i>	Hasil penelitian menyatakan dalam proses pembayaran zakat secara online masih terdapat beberapa masyarakat yang belum terkena dampak dari sosialisasi terkait pembayaran zakat online salah satunya bagi masyarakat yang tinggal lumayan jauh dari kota belum paham atau belum mengetahui melalui proses pembayaran zakat ini sehingga masyarakat setempat pun belum bisa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pihak baznas terlebih masih banyak masyarakat juga yang gaktek dan tidak mempunyai rekening.
5.	Rodame Monitorir Napitupulu Dkk (2021).	Perilaku Masyarakat dalam Menunaikan Zakat di Masa Pandemi COVID-19	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>mix method</i> dengan teknik <i>random sampling</i> berjumlah 396 responden.	Hasil penelitian ini adalah perilaku sedekah di masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh dalam membayar zakat meskipun berada pada zona merah, terutama zakat fitrah. Adapun pembayaran zakat fitrah dilakukan secara langsung di masjid-mesjid terdekat. Namun, mayoritas muzakki membayar zakat melalui lembaga zakat karena alasan kredibilitas, transparansi dan akuntabilitas.

Sumber : Data diolah(2022)

2.7 Kerangka pemikiran

Agar penelitian ini dapat ditentukan titik kebenaran dari penelitian atas permasalahan yang ditimbulkan, maka perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi sebuah landasan. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Fokus penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 yaitu untuk melihat seberapa besar minat muzakki dalam membayar zakat secara online dimasa covid-19 pada Baitul Mal Aceh. Minat muzakki sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: Faktor layanan, religiusitas dan pengetahuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mixed method*). Metode kuantitatif digunakan untuk melihat ukuran-ukuran tinggi-rendahnya minat Muzakki membayar zakat secara online pada Baitul Mal Aceh Dengan melihat persepsi dan partisipasi masyarakat. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Muzakki dalam membayar zakat secara online di Baitul Mal Aceh. Peneliti menggunakan kedua metode ini dengan menggunakan konsep interpretasi skor, dengan menggunakan tahapan prosedur:

1. memandang objek (minat muzakki) sebagai suatu sistem, melakukan identifikasi pembayaran zakat secara online dan mengukur seberapa besar minat muzakki dalam membayar zakat secara online. Diperlukan suatu rancangan instrumen alat ukur.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor minat yaitu: 1. faktor layanan, 2. faktor Religiusitas dan 3. faktor pengetahuan.
3. Mencari interpretasi skor untuk melihat ukuran tinggi-rendahnya minat masyarakat dalam membayar zakat secara online.

4. Mendapatkan suatu ukuran berbentuk persentase dan menerjemahkannya kedalam bentuk ukuran tinggi rendahnya sesuai dengan rumus $\text{index \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$.
5. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat.
6. Merangkum hasil penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan pada lembaga Baitul Mal Aceh. Dikarenakan beberapa alasan: pertama, Baitul Mal Aceh merupakan Baitul Mal provinsi yang datanya lebih lengkap. Kedua, karena Baitul Mal Aceh merupakan Baitul Mal terbesar di Aceh maka tentunya sistem pembayaran zakatnya juga bervariasi dan lebih inovatif dengan Baitul Mal lain yang ada di Aceh.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

Data merupakan faktor penting untuk menunjang suatu penelitian. Data penting yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber pada responden di mana data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap Muzakki yang membayar zakat pada Baitul Mal Aceh.

Berdasarkan sumbernya data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data. data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung dan tidak langsung kepada responden masyarakat yang membayar zakat pada Baitul Mal Aceh.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dilakukan dengan cara wawancara atau interview dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data pendukung untuk menunjang data primer.

3.4 Alat Dan Media

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner yang disebarluaskan secara langsung kepada responden dan disebarluaskan secara tidak langsung dengan menggunakan media sosial, *tape recorder* untuk merekam hasil wawancara, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Google form sebagai media pengisian kuesioner bagi responden. dan program smart SPSS dalam pengujian data statistik.

3.5 Penentuan Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang membayar zakat pada Baitul Mal Aceh. Berdasarkan sumber data dari Baitul Mal Directory (2021) jumlah muzakki yang membayar zakat pada Baitul Mal Aceh adalah 22.496 muzakki. Karena keterbatasan waktu dan tenaga dalam penelitian ini maka tidak semua populasi dapat dijadikan sampel penelitian.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = N / 1 + (N \times e^2).$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

E = Persen ketidak telitian sampel yang masih bisa di toleransi, yaitu 10%.

$$n = 22.496 / 1 + (22.496 \times 0,1^2)$$

$$n = 22.496 / 225,96$$

$$n = 99,55$$

Berdasarkan pada rumus di atas maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 99,55 yang digenapkan menjadi 100 responden dari masyarakat yang berdomisili di Banda Aceh Yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan (1975: Uma,2006).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) Populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi Dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (sugiyono, 2017:140). Karakteristik subjek yang ditetapkan sebagai populasi adalah masyarakat yang tinggal di Banda aceh dan membayar zakat pada Baitul Mal Aceh.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. untuk memperoleh data yang lebih relevan untuk disajikan dalam penelitian ini maka

penulis dalam penelitian ini menggunakan Data yang terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer diperoleh dari hasil Kuesioner dan data sekunder diperoleh dari wawancara atau dari lembaga instansi terkait. Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara:

3.6.1 Pengumpulan Data Primer

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada responden Muzakki yang membayar zakat untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan 2 metode survei yaitu:

1. Merupakan metode pengumpulan data primer yang memerlukan adanya komunikasi antara peneliti dan responden Adapun Salah satu cara pengumpulan data dengan metode survei yaitu teknik kuesioner.
2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara tidak langsung yaitu dengan membagikan link Google form kepada Muzakki atau responden untuk diisi melalui media sosial atau yang lainnya.

Tujuan mengadakan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dimana isi dari kuesioner tersebut mengenai identitas responden persepsi dan partisipasi responden terhadap faktor-faktor minat yang telah ditetapkan. dalam pengambilan sampel penelitian ini kuesioner dibagikan kepada 50 responden yang merupakan bagian dari Muzakki yang berdomisili di Banda Aceh yang membayar zakat pada Baitul Mal Aceh.

Sampel kuesioner yang diperoleh dari hasil penetapan simple random sampling berjumlah 50 orang responden laki-laki dan perempuan. dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan seputar identitas responden serta memilih dari sejumlah alternatif pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Pernyataan pada kuesioner didasarkan pada indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Indikator Faktor-Faktor Minat

NO	Faktor-faktor minat	Definisi	Indikator
1.	Layanan	Layanan adalah bentuk <i>service</i> atau fitur-fitur yang diberikan oleh pihak manajemen atau pengelola suatu organisasi. (Ayuningtyas dan Sari, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan Penggunaan (<i>Easy of Use</i>) 2. Kecepatan Akses (<i>Response Time</i>) 3. Keandalan Sistem aplikasi (<i>Reliability</i>) 4. Fleksibilitas (<i>Flexibility</i>) 5. Keamanan (<i>Security</i>)
2.	Religiusitas	Religiusitas dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan agama

		diartikan sebagai tingkat ketaatan atau sikap hidup seseorang yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang dianutnya (Nangimah, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 2. Keyakinan 3. Kepercayaan 4. Ketaatan
3.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala informasi yang diterima oleh masyarakat mengenai berbagai macam layanan dari suatu organisasi atau lembaga tertentu (Nastiti Dkk. 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu (<i>know</i>) 2. Kesadaran 3. Pengalaman
4.	Minat	kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan Suatu kegiatan tertentu diantaranya sejumlah kegiatan tertentu di antara sejumlah kegiatan lain yang tersedia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. motif sosial 3. faktor emosional

Sumber : Data diolah (2022)

3.6.2 Pengumpulan Data Sekunder

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

wawancara yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Wawancara terstruktur (structured interview). Wawancara terstruktur yaitu pengumpul data telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang samadan pengumpul data mencatatnya.

Pihak yang akan di wawancara adalah pihak manajemen Baitul Mal yang menangani pembayaran zakat secara online.

3.7 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini tahap pengolahan data yang digunakan yaitu:

1. Pengeditan

Pengeditan adalah suatu proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data.

2. Pemberian kode

Pemberian kode adalah proses Identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol.

3. Pemberian skor

Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori atas Jawaban pertanyaan kuesioner sesuai dengan tanggapan responden. responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberikan tanda checklist (✓) Pada jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Setiap pilihan jawaban responden diberikan skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat. skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor penilaian skala likert

NO	SKOR SKALA LIKERT	KETERANGAN
1.	1	Sangat tidak setuju (STS)
2.	2	Tidak setuju (TS)
3.	3	Kurang setuju (KS)
4.	4	Setuju (S)
5.	5	Sangat setuju (SS)

Sumber : Data diolah (2022)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2007) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya Suatu data. Jika valid ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan valid. Akan tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dianggap tidak valid (Ghozali, 2006). Pengujian ini dilakukan melalui bantuan aplikasi SPSS. Uji validitas Dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui kebenaran instrumen penelitian benar atau tidaknya atas pertanyaan kuesioner apakah sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2007), reliabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data bila suatu alat

pengumpul dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat pengukur reliabilitas ini adalah dengan menghitung besarnya cronbach's alpha dengan bantuan aplikasi SPSS. Kriteria pengujian reliabilitas yang digunakan yaitu:

- a. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel
- b. Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 060 maka kuesioner Dinyatakan tidak reliabel.

3.8.3 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan mentransformasikan data kasar dari lapangan. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, peneliti akan melakukan pengecekan ulang, membuang yang tidak perlu, untuk memperoleh hasil yang mudah untuk dimengerti.

3.8.4 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringandan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Data yang telah

dilakukan pengecekan tersebut akan disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

3.8.5 Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh dari fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas data terjamin. Setelah proses pengumpulan data, reduksi data, model data, hingga akhirnya menentukan kesimpulan. Kesimpulan ditarik setelah peneliti mendapatkan pengumpulan data dari proses wawancara, observasi, reduksi dan penyajian data. Setelah data disajikan dalam bahasa yang mudah dimengerti, maka hasil dari penyajian data tersebut akan dilakukan penarikan kesimpulan untuk merangkum semua hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Baitul Mal Aceh

Baitul Mal Aceh adalah Baitul Mal tingkat Provinsi yang keberadaannya telah dimulai sejak bulan April tahun 1973. Pemerintah daerah Istimewa Aceh saat itu melahirkan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA) yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Gubernur provinsi daerah Istimewa Aceh Nomor 05 tahun 1973. Seiring berjalannya waktu, sebagai bagian dari penyempurnaan secara kelembagaan, maka pada bulan Januari 1975 lembaga BPHA berubah menjadi Badan Harta Agama atau BHA, Kemudian pada bulan Februari 1993 berubah lagi menjadi Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah atau yang disingkat dengan BAZIS/BAZDA.

Selanjutnya, Aceh mendapatkan momentum pelaksanaan syariat Islam secara formal dengan disahkannya undang-undang Nomor 44 tahun 1999 tentang penyelenggaraan keistimewaan Aceh kemudian diatur dalam PERDA (peraturan daerah) Nomor 5 tahun 2000 Tentang penyelenggaraan syariat Islam dengan PERDA inilah kembali dikukuhkan Baitul Mal sebagai salah satu aspek syariat Islam kaffah di Aceh.

Pembentukan Baitul Mal di Aceh tahun 2003 adalah sebagai bagian dari pelaksanaan syariat Islam secara Kaffah di bumi Serambi Mekah. Ada kerinduan muslimin Aceh

mengaktualkan kembali institusi yang pernah eksis dalam sejarah Islam. Bahkan, kewenangan Baitul Mal ketika itu tak sebatas mengelola harta agama tapi berfungsi sebagai khas negara Islam melalui SK Gubernur Aceh nomor 18 Tahun 2003 sebagai implementasi undang-undang nomor 44 tahun 1999 tentang penyelenggaraan keistimewaan Aceh dan selanjutnya diperkuat dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal , yang merupakan amanah pasal 191 undang-undang nomor 11 tahun 2006 tentang pemerintahan Aceh. Atas dasar tersebut, maka dibentuklah lembaga pengelolaan zakat di Provinsi Aceh dengan nama Baitul Mal Aceh hingga saat ini.

Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2018 menetapkan bahwa Baitul Mal Aceh adalah sebuah lembaga daerah non Struktural yang memiliki wewenang Untuk mengelola dan mengembangkan zakat wakaf harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat serta menjadi wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan atau pengelola harta warisan yang tidak memiliki Wali berdasarkan syariat Islam. Baitul Mal dibagi ke empat tingkat yaitu tingkat provinsi kabupaten/kota, kemukiman/kecamatan dan gampong. Harta agama (yang termasuk juga zakat) merupakan tugas utama Baitul Mal untuk mengelolanya. Hal ini dapat dilihat pada keputusan Gubernur (kepgub) nomor 18/ 2003 pasal 5:” badan Baitul Mal mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat dan pemberdayaan harta agama sesuai dengan hukum syariat Islam.”

Kepgub Nomor 18/2003 Pasal 6 lebih diperjelas tentang fungsi Baitul Mal sehingga dapat diketahui bahwa fungsi Baitul Mal tidak seluas otoriter keuangan negara. kehadiran Baitul Mal di Aceh sebatas pengelolaan harta agama dan formulasi ulang kewenangan BPHA atau BPH ditambah dengan muatan ketentuan undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Untuk dapat melaksanakan tugas dalam pergub tersebut badan Baitul Mal mempunyai fungsi si diantaranya: pengumpulan zakat, penyaluran zakat, pendapatan Muzakki dan mustahiq, penelitian tentang harta agama, pemanfaatan harta agama, peningkatan kualitas harta agama dan pemberdayaan harta agama sesuai dengan hukum syariat Islam.

Tabel 4.3
Daftar Regulasi Pembentukan Baitul Mal Aceh

TAHUN	NAMA	BERDASARKAN
April 1973	Badan Penertiban Harta Agama (BPHA)	Keputusan Gubernur Nomor 05/1973
January 1975	Badan Harta Agama (BHA)	Keputusan Gubernur
Februari 1993	BAZIS/BAZDA	Keputusan Gubernur Nomor 12/1993
Januari 2004	Badan Baitul Mal	Keputusan Gubernur Nomor 18/2003
Januari 2008	Baitul Mal	Qanun Aceh Nomor 10/2007

Sumber : Baitul Mal Directory (Diolah oleh penulis, 2022)

4.1.2 Visi Misi Baitul Mal Aceh

Visi:

Menjadi lembaga amil yang amanah, transparan dan kredibel.

Misi:

1. Memberikan pelayanan yang berkualitas kepada muzakki, mustahik dan masyarakat yang berhubungan dengan Baitul Mal .
2. memberikan konsultasi dan advokasi di bidang zakat, harta wakaf, harta agama dan perwakilan/pewarisan.
3. meningkatkan assessment dan kinerja Baitul Mal Aceh (BMA), Baitul Mal Kabupaten/Kota, Baitul Mal Kemukiman (BMKIM) dan Baitul Mal Gampong (BMG).

4.1.3 Budaya Organisasi Baitul Mal Aceh

Transparan

Baitul Mal Aceh menjamin keterbukaan informasi dan kemudahan akses bagi stakeholder terhadap pengelolaan zakat dan infaq.

Amanah

Baitul Mal Aceh berkomitmen bahwa dana zakat dan infaq yang disetorkan akan diterima para mustahik yang berhak menerimanya.

Kredibel

Baitul Mal Aceh berupaya meningkatkan kapasitas dan kemampuan untuk mengelola dana zakat dan infaq secara profesional dan tepat sasaran.

4.1.4 Fungsi Dan Wewenang Baitul Mal

Adapun fungsi dan wewenang Baitul Mal tertuang dalam Qanun Nomor 10 tahun 2007 pasal 8 ayat 1 yaitu:

1. Mengurus dan Mengelola Zakat, wakaf dan harta agama.
2. Melakukan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.
3. Melakukan sosialisasi zakat, wakaf dan harta agama lainnya.
4. Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai lagi wali nasabnya, wali pengawas terhadap wali nasab dan wali pengampu terhadap orang dewasa yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum.
5. Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan keputusan Mahkamah Syariah.

6. Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

4.1.5 Sistem Pembayaran Zakat di Baitul Mal Aceh

Sistem pembayaran zakat yang terjadi pada Baitul Mal Aceh dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Secara langsung, dimana muzakki mendatangi langsung Baitul Mal . Kalkulasi zakat dihitung oleh petugas Baitul Mal dan pembayarannya dilakukan secara langsung di kantor Baitul Mal .
2. Jemput zakat, dimana petugas Baitul Mal menjemput zakat ke tempat muzakki. Sistemnya muzakki menghubungi nomor telepon yang tertera pada website Baitul Mal maka selanjutnya petugas Baitul Mal akan menjemput zakat ke tempat muzakki.
3. Secara online. Dimana muzakki dapat menghitung zakat secara pribadi dengan fitur kalkulasi zakat pada website Baitul Mal terkait. Pembayaran zakat secara online di Baitul Mal dilakukan dengan dua cara. Pertama, muzakki dapat mentransfer zakat yang sudah di kalkulasikan melalui rekening Baitul Mal yang tertera pada halaman *website* Baitul Mal . Kedua, muzakki dapat membayar zakat yang

telah di kalkulasikan dengan cara menscan kode QRIS yang tertera pada halaman *website* Baitul Mal .

4.1.6 Pembayaran Zakat Melalui QRIS

Quick Response Code Indonesia Standart atau biasa disingkat dengan QRIS adalah penyatuan dari berbagai macam kode QR dari berbagai penyelenggara jasa pembayaran di Indonesia yang menggunakan kode QR. QRIS di kembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan bantuan teknologi finansial agar transaksi menjadi lebih mudah, cepat dan juga terjaga keamanannya. Seiring dengan perjalanan waktu Baitul Mal melihat peluang penggunaan internet di kalangan masyarakat aceh terus meningkat, ditambah dengan adanya pandemi dan kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat di tempat atau pertemuan secara langsung membuat pengguna internet lebih meningkat berkali-kali lipat daripada waktu-waktu sebelumnya.

Baitul Mal Aceh melihat hal ini sebagai salah satu kebiasaan baru masyarakat yang dapat diadaptasi dalam hal pembayaran zakat secara online. Dengan memanfaatkan bantuan teknologi finansial seperti QRIS diharapkan dapat membuat masyarakat lebih mudah dan efisien serta menghemat waktu muzakki dalam membayar zakat daripada harus datang langsung ke kantor operasional Baitul Mal Aceh. Adapun tata cara pembayaran zakat melalui QRIS adalah sebagai berikut:

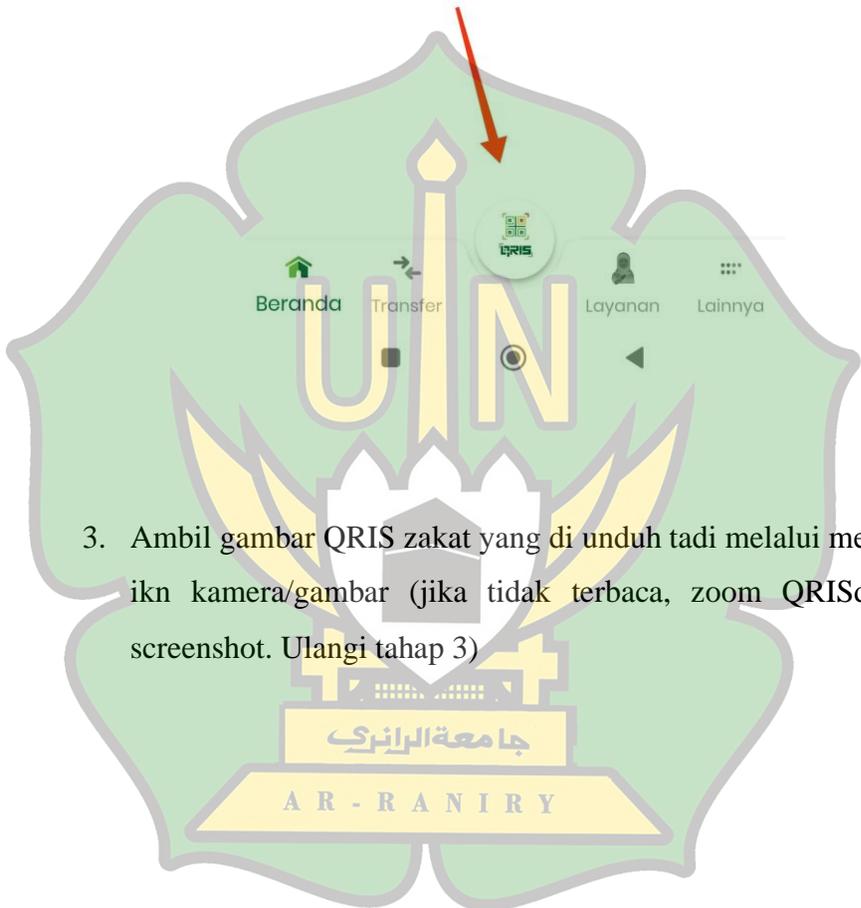
1. Unduh (download) gambar QRIS zakat Baitul Mal Aceh dan simpan, contoh gambar seperti dibawah ini:

Gambar 4.1
Kode QRIS Baitul Mal Aceh



2. Buka ovo, gojekdana, Link Aja atau aplikasi mobile-banking yang anda miliki dan klik ikon QRIS atau tombol bayar/pay:

Gambar 4. 2
Ikona QRIS



3. Ambil gambar QRIS zakat yang di unduh tadi melalui menu ikon kamera/gambar (jika tidak terbaca, zoom QRIS dan screenshot. Ulangi tahap 3)

Gambar 4.3
Menu Kamera Dan Kode QIS



4. Muncul halaman pembayaran zakat Baitul Mal . Isi nominal dan lanjut untuk di proses.

Gambar 4. 4
Halaman Pembayaran



Adapun Nomor rekening Baitul Mal aceh untuk transfer zakat adalah:

1. Bank Aceh Syariah: 61001040000095
2. Bank Syariah Indonesia: 7001569494
3. Bank Muamalat: 2410015978

Pembayaran zakat juga dapat dilakukan dengan QRIS Baitul Mal Aceh melalui mobile banking atau e-wallet (LinkAja, Gopay, OVO, ShopeePay, dsb.)

Gambar 4. 5
Kode QRIS Zakat Baitul Mal Aceh



4.2 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

berdasarkan umur responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20-25 tahun	29	29%
26-30 tahun	24	24%
31-35 tahun	13	13%
36-40 tahun	14	14%
41-45 tahun	13	13%
46-50 tahun	6	6%
50-55 tahun	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari semua tingkatan umur, sebagian besar responden dalam penelitian ini

berumur 20-25 tahun sebanyak 29 orang atau 29%, kemudian yang berumur 26-30 tahun sebanyak 24 orang atau 24%, untuk umur 30-35 tahun dan 41-45 tahun sama banyaknya yaitu sebanyak 13 orang atau 13%, sedangkan yang berumur 36-40 tahun sebanyak 14 orang atau 14%, sementara untuk yang berusia 46-50 tahun sebanyak 6 orang atau 6% dan untuk yang berumur 50-55 tahun sebanyak 1 orang atau 1%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	62	62%
Laki-laki	38	38%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner adalah perempuan yakni sebanyak 62 orang atau 62%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 38 orang atau 38%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	1	1%
SMA	27	27%
Perguruan Tinggi	72	72%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang mengisi kuesioner ini adalah responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 72 orang atau 72%, kemudian pendidikan SMA sebanyak 27 orang atau 27%, sedangkan pendidikan SMP sebanyak 1 orang atau 1%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pendidikan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
PNS/Pensiunan PNS	23	23%
POLRI/TNI/Pensiunan	3	3%
Pegawai swasta	12	12%
Wirausaha/Pengusaha	31	31%
Ibu Rumah Tangga	3	3%
Petani	6	6%
Lain-lain	22	22%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang mengisi kuesioner ini adalah responden dengan pekerjaan wirausaha/pengusaha sebanyak 31 orang atau 31%, kemudian PNS/pensiunan PNS sebanyak 23 orang atau 23%, responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 22 orang atau 22%, pegawai swasta sebanyak 12 orang atau 12%, sedangkan petani sebanyak 6 orang atau 6%, POLRI/TNI/Pensiunan dan ibu rumah tangga sebanyak 3 orang atau 3% .

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan pendapatan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
>Rp1.000.000	18	18%
Rp1.000.000-Rp5.000.000	33	33%
Rp6.000.000-Rp10.000.000	44	44%
<Rp10.00.000	5	5%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang mengisi kuesioner ini adalah responden dengan pendapatan Rp6.000.000-Rp10.000.000 sebanyak 44 orang atau 44%, kemudian Rp1.000.000-Rp6.000.000 sebanyak 33 orang atau 33%, selanjutnya >Rp1.000.000 sebanyak 18 orang atau 18% dan <Rp10.00.000 sebanyak 5 orang atau 5%.

4.3 Tanggapan Responden

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarkan diukur dengan menggunakan skala likert dengan skala 5 skor dimulai dari skor 1 sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju dan skor 5 sangat setuju. Adapun pengkategorian tingkat persepsi dalam kuesioner adalah:

Tabel 4.7
Pengkategorian Tingkat Persepsi Berdasarkan Nilai Skor Rata-Rata

No	Skor Min	Interpretasi
1.	1.00 -- 2.60	Rendah
2.	2.61 -- 4.20	Sederhana
3.	4.21 -- 6.00	Tinggi

Sumber : Data diolah (2022)

1. Tanggapan Responden Terhadap Faktor Layanan

Dalam penelitian ini, faktor layanan terdiri dari 5 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 4. 8 berikut ini:

Tabel 4. 8
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Layanan

Layanan								
N o	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
1.	P1	2	2	7	80	9	3,92	3,92 (sederhana)
2.	P2	3	2	2	75	18	4,03	
3.	P3	2	3	5	83	7	3,9	
4.	P4	3	2	8	75	12	3,91	
5.	P5	4	3	9	74	10	3,83	

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4. 8 diatas menunjukkan bahwa mayoritas nasabah setuju bahwa faktor layanan mempengaruhi minat muzakki dalam melakukan pembayaran zakat secara online di Baitul Mal Aceh. Yang mana rata-rata gabungan faktor layanan adalah 3,92 yang berada pada kategori sederhana.

2. Tanggapan Responden Terhadap Faktor Religiusitas

Dalam penelitian ini, faktor religiusitas terdiri dari 5 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 4. 9 berikut ini:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Religiusitas

No	Pernyataan	Religiusitas					Rata-rata	Rata-rata Gabungan
		1	2	3	4	5		
1.	P1	1	1	1	41	56	4,5	4,45 (Tinggi)
2.	P2	1	2	-	47	50	4,43	
3.	P3	1	1	1	51	46	4,4	
4.	P4	1	1	-	48	50	4,45	
5.	P5	2	-	-	44	54	4,48	

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4. 9 diatas menunjukkan bahwa mayoritas nasabah sangat setuju bahwa faktor religiusitas mempengaruhi minat muzakki dalam melakukan pembayaran zakat secara online di Baitul Mal Aceh. Yang mana rata-rata gabungan faktor religiusitas adalah 4,45 yang berada pada kategori tinggi.

3. Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pengetahuan

Dalam penelitian ini, faktor pengetahuan terdiri dari 5 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 4. 10 berikut ini:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pengetahuan

Pengetahuan								
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
1.	P1	1	2	5	62	30	4,18	4,18 (Sederhana)
2.	P2	1	2	10	67	20	4,03	
3.	P3	1	-	3	60	36	4,3	
4.	P4	1	-	2	58	39	4,35	
5.	P5	1	1	9	73	16	4,02	

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4. 10 diatas menunjukkan bahwa mayoritas nasabah sangat setuju bahwa faktor pengetahuan mempengaruhi minat muzakki dalam melakukan pembayaran zakat secara online di Baitul Mal Aceh. Yang mana rata-rata gabungan faktor pengetahuan adalah 4,18 yang berada pada kategori sederhana.

4. Tanggapan Responden Terhadap Faktor Minat

Dalam penelitian ini, faktor minat terdiri dari 5 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 4. 11 berikut ini:

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Faktor Minat

Minat								
No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
1.	P1	1	3	4	78	14	4,02	3,85 (Sederhana)
2.	P2	-	4	2	80	14	4,04	
3.	P3	-	1	9	77	12	4,01	
4.	P4	10	15	32	38	5	3,13	
5.	P5	1	2	6	73	16	4,03	

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4. 11 diatas menunjukkan bahwa mayoritas nasabah setuju atau berminat dalam melakukan pembayaran zakat secara online di Baitul Mal Aceh. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata gabungan faktor minat adalah 3,82 yang berada pada kategori sederhana.

4.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya Suatu data. .

Kuesioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan signifikansi 5%, akan tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dianggap tidak valid (Ghozali, 2006).

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Tabel (0,05)	Pearson Correlation (R Hitung)	Keterangan
Layanan (X1)	X1.1	0,195	0,875	Valid
	X1.2	0,195	0,912	Valid
	X1.3	0,195	0,928	Valid
	X1.4	0,195	0,927	Valid
	X1.5	0,195	0,890	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,195	0,879	Valid
	X2.2	0,195	0,924	Valid
	X2.3	0,195	0,950	Valid
	X2.4	0,195	0,913	Valid
	X2.5	0,195	0,919	Valid
Pengetahuan (X3)	X3.1	0,195	0,885	Valid
	X3.2	0,195	0,737	Valid
	X3.3	0,195	0,827	Valid
	X3.4	0,195	0,800	Valid
	X3.5	0,195	0,781	Valid
Minat (Y)	Y1	0,195	0,697	Valid
	Y2	0,195	0,713	Valid
	Y3	0,195	0,609	Valid
	Y4	0,195	0,485	Valid
	Y5	0,195	0,598	Valid

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa tiap item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

4.5 Uji Reliabilitas

Menurut sujarweni (2007), uji reliabilitas (keandalan) merupakan pengujian suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data bila suatu alat pengumpul dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat pengukur reliabilitas ini adalah dengan menghitung besarnya cronbach's alpha. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Namun, jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 060 maka kuesioner Dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Nilai Cronbach's	Keterangan
Layanan	0, 943	0,60	Reliabel
Religiusitas	0, 953	0,60	Reliabel
Pengetahuan	0, 865	0,60	Reliabel
Minat	0, 652	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tiap masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel layanan, religiusitas, pengetahuan dan minat dinyatakan reliabel.

4.6 Hasil Wawancara

Pembayaran zakat secara online adalah segala pembayaran zakat non tunai yang menggunakan bantuan teknologi informasi atau *fintech*, seperti transfer langsung melalui rekening, atau dapat juga melalui QRIS. Untuk transfer melalui rekening baitul sendiri memiliki 3 rekening yaitu BSI, Bank muamalat dan Bank Aceh Syariah. Untuk antusias masyarakat sangat besar terhadap pembayaran zakat secara online di masa pandemi. Hal ini dapat dilihat dari sistem QRIS sendiri yang baru beberapa bulan diluncurkan berhasil menarik antusias masyarakat yang dalam kurun waktu 2 bulan saja transaksi melalui QRIS sudah mencapai 11 juta. Pembayaran yang paling sering dilakukan oleh masyarakat dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh di saat pandemic covid-19 adalah pembayaran secara online. Untuk dinas atau SKPA mereka lebih milih transfer, sedangkan untuk perorangan ada yang sebagian datang langsung ke kantor operasional Baitul Mal Aceh dan ada yang transfer. Akan tetapi tetap saja pembayaran secara online lebih banyak daripada yang membayar langsung ke Baitul Mal . Hal yang paling mempengaruhi minat minat masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat secara online karena Lebih mudah serta tidak harus membawa uang cash ke Baitul Mal jadi lebih aman juga lebih efisien.

Adapun menurut pihak Baitul Mal sendiri dari faktor pelayanan, tingkat religiusitas dan pengetahuan, hal yang paling memungkinkan dalam mempengaruhi minat masyarakat Aceh dalam membayar zakat secara online adalah tingkat religiusitas, hal ini dikarenakan masyarakat Aceh dikenal sangat religius. Faktor selanjutnya kemungkinan besar adalah faktor pelayanan, karena jika pelayanannya bagus pasti menambah minat masyarakat dalam membayar zakat. Faktor penghambat minat masyarakat dalam membayar zakat secara online kemungkinan besar adalah keterbatasan internet, kuota serta pengetahuan masyarakat yang terbatas tentang sistem menggunakan sistem pembayaran zakat secara online. Adapun Solusi yang ditawarkan Baitul Mal Aceh untuk menarik minat masyarakat dalam pembayaran zakat secara online adalah dengan terus berinovasi untuk digitalisasi serta upgrade sistem pembayaran zakat secara online agar lebih mudah dan gampang dipahami oleh masyarakat.

4.7 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden maka dapat diketahui bahwa sebagian besar sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 20-25 tahun sebanyak 29 orang kemudian yang berumur 26-30 tahun sebanyak 24 orang untuk umur 30-35 tahun dan 41-45 tahun sama banyaknya yaitu sebanyak 13 orang, sedangkan yang berumur 36-40 tahun sebanyak 14 orang,

sementara untuk yang berusia 46-50 tahun sebanyak 6 orang dan untuk yang berumur 50-55 tahun sebanyak 1 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar yang mengisi kuesioner ini adalah responden pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 72 orang, kemudian pendidikan SMA sebanyak 27 orang, sedangkan pendidikan SMP sebanyak 1 orang. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar yang mengisi kuesioner ini adalah responden dengan pekerjaan wirausaha/pengusaha pekerjaan wirausaha/pengusaha sebanyak 31 orang, kemudian PNS/pensiunan PNS sebanyak 23 orang, responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 22 orang, pegawai swasta sebanyak 12 orang, sedangkan petani sebanyak 6 orang atau 6%, POLRI/TNI/Pensiunan dan ibu rumah tangga sebanyak 3 orang..

Berdasarkan pendapatan sebagian besar yang mengisi kuesioner ini adalah responden dengan pendapatan Rp6.000.000-Rp10.000.000 sebanyak 44 orang, kemudian Rp1.000.000-Rp6.000.000 sebanyak 33 orang, selanjutnya >Rp1.000.000 sebanyak 18 orang dan <Rp10.000.000 sebanyak 5 orang atau 5%.

Berdasarkan hasil min skor maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Min Skor

Variabel	Indeks	Kategori
Layanan	3,92	Sederhana
Tingkat religiusitas	4,45	Tinggi
Pengetahuan	4,18	Sederhana
Minat	3,85	(Sederhana)

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 4. 19 diatas dapat diketahui bahwa tingkat minat muzakki dalam membayar zakat secara online di Baitul Mal Aceh di masa covid-19 berada dalam kategori sederhana atau sebesar 3,85. Faktor yang paling mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat secara online di Baitul Mal Aceh di masa covid-19 adalah faktor tingkat religiusitas yakni sebesar 4,45 atau berada pada kategori tinggi. Kemudian ada faktor pengetahuan yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh selama masa covid-19 sebesar 4,18 yang termasuk dalam kategori sederhana dan faktor Layanan yang berada pada kategori sederhana atau sebesar 3,92 dalam mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh selama masa covid-19.

Hal ini sesuai dengan tanggapan dari pihak Baitul Mal sendiri yang menyatakan dari faktor pelayanan, tingkat religiusitas dan pengetahuan hal yang paling mempengaruhi masyarakat dalam membayar zakat secara online adalah tingkat religius karena masyarakat Aceh dikenal sangat religius.

A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis minat muzakki dalam membayar zakat secara online di masa Covid-19 (studi pada Baitul Mal Aceh) maka dapat disimpulkan bahwa minat muzakki kota Banda Aceh dalam membayar secara online di Baitul Mal Aceh termasuk dalam kategori tinggi. Dari ketiga faktor, yaitu: faktor layanan, tingkat religiusitas dan pengetahuan semuanya mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh. Namun, faktor tersebut tidak semua sama besar pengaruhnya. Faktor yang paling besar pengaruhnya adalah faktor tingkat religiusitas, kemudian faktor pengetahuan dan faktor layanan. Artinya disini faktor tingkat religiusitas sangat mempengaruhi minat masyarakat Banda Aceh dalam membayar zakat secara online di Baitul Mal Aceh.

5.2 Keterbatasan

1. Responden dalam penelitian ini terbatas kepada Muzakki yang membayar zakat di lembaga Baitul Mal Aceh dengan mengambil sampel hanya 50 responden dengan populasi masyarakat Banda Aceh, sehingga belum dapat mewakili populasi seluruhnya Muzakki yang membayar zakat di lembaga Baitul Mal Aceh.

2. penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner kepada muzakki dan metode wawancara kepada pihak lembaga Baitul Mal . Hal ini dirasa belum maksimal dalam melakukan penelitian dan hasil yang diperoleh terkait dengan pengujian atas minat Muzakki dalam membayar zakat secara online di masa pandemi covid-19 di lembaga Baitul Mal Aceh.
3. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti, akan tetapi tetap berpedoman pada tinjauan pustaka, literatur literatur terkait maupun kuesioner peneliti terdahulu sehingga masih banyak kekurangan dan kelemahan serta perlu banyak perbaikan.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Bagi Praktisi

1. Bagi lembaga Baitul Mal Aceh agar lebih meningkatkan layanan serta keamanan pada sistem pembayaran zakat online. Selalu melakukan sosialisasi serta memberikan arahan kepada masyarakat mengenai mekanisme dan sistem pembayaran zakat secara online di Baitul Mal Aceh agar masyarakat memiliki Pengetahuan dan kemudahan dalam sistem pembayaran zakat secara online di Baitul Mal Aceh sehingga menumbuhkan minat berzakat secara online di Baitul Mal Aceh.

2. Bagi masyarakat dianjurkan agar lebih mengetahui dan memahami kewajiban untuk membayar zakat dan mengikuti anjuran dari pemerintah untuk menyalurkan zakat melalui Baitul Mal Aceh agar pengembangan dana zakat lebih merata dan juga bisa membantu program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah.

5.3.2 Saran Bagi Akademisi

1. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengambil sampel lebih daripada 50 responden sehingga penelitian selanjutnya dapat menjangkau seluruh Muzakki yang ada di Baitul Mal provinsi Aceh.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan metode wawancara dan kuesioner kepada muzakki sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti agar penelitian selanjutnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi buku

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta : Kencana
- Abdullah bin Muhammad bin Ahmad Ath-Thayyar. 2010. *Fikih Ibadah*, Solo: Media Zikir.
- Ahmad Rofiq, *Fiqh Kontekstual: dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 259
- Ali Hasan. 2010. *Marketing*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Ali, Zainuddin, 2008, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 1995. *Al-Fiqh Al-Islami Adilatuh*. Cetakan pertama. Terjemahan A. Effendi dan A. Nasihin. 1995. Cetakan Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amir Syarifuddin, 2003, *Garis-Garis Besar Fiqh*, Bogor: Kencana
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 7
- Basrowi dan Suwandi. 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- BAZNAS Center of Strategic Studies, 2019, *Indikator Pemetaan Potensi Zakat (Ippz)*, ISBN: 978-602-5708-39-8 hal 150
- Didin Hafidhudhin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002, h. 7

- Elsa Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, Jakarta: PT. Grasindo, 2006, h. 10
- H. C. Whiterington, 1982, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan. M. Buchari, Jakarta: Aksara Baru, h.122.
- Kurnia, Hikmat dan A. Hidayat. 2008, *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Plus Cara Tepat & Mudah Menghitung Zakat*, Jakarta: QultumMedia. Hlm 362
- Puskas BAZNAS, 2020, *Outlook Zakat Indonesia 2021*, ISBN : 978-623-6614-39-6, Hal 144
- Sangadji , Etta Mamang & Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian– Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI
- Slameto. 2010, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- suwartono. 2014, *Dasar-dasar Penelitian*, Yogyakarta: Andi. *Metodologi*
- Syah, Muhibbin, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 136
- Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009, h. 5

Jurnal

- Adnan Murrah Nasution, 2020, *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management Volume 1 Nomor 2 Ed. Juli – Des 2020 : Hal 293 – 305 <http://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id> dilihat pada 30 november 2021 12:09 WIB
- Basyirah Mustarin, 2017, *Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat*, Jurisprudentie | Volume 4 Nomor 2 Desember 2017.
- Masyita, D, (2018), *Lessons Learned of Zakah Management from Different Era and Countries*. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics). Vol. 10 (2): 441 – 456. doi: <http://dx.doi.org/10.15408/aiq.v10i2.7237>.
- Mutiara Dwi Sari, Zakaria, Dkk, 2013, *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Suatu Tinjauan*, Vol 3, No 2.
- Nastiti, Hartono, Dkk, 2018, Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankandan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, Vol 1 No.1 DOI : **10.24269/asset.v1i1.2554**
- Subardi, Sukmadilaga Dkk, 2020, *Analisis Tingkat Efisiensi Badan Pengelola Zakat Di Tiga Negara Asean (Indonesia, Malaysia Dan Singapura)*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 11 No. 1 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127 Page: 55 – 76
- Teguh Ansori, 2018, *Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada Lazisnu Ponorogo*, Muslim Heritage, Vol. 3, No.1, Mei 2018.

Tho'in, M., & Marimin, A., 2019, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikandan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03), 225-230. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>

Widi Nopiardo Dan Afrian Raus, 2018, *Perilaku Pasangan Yang Baru Menikah Dalam Menunaikan Zakat Fitrah*, ZISWAF Jurnal Zakat Dan Wakaf 4(1):125 Doi:10.21043/Ziswaf.V4i1.3035 https://www.researchgate.net/publication/335580455_Perilaku_Pasangan_Yang_Baru_Menikah_Dalam_Menunaikan_Zakat_Fitrah Dilihat Pada 30 November 2021 12:30 Wib

Skripsi

Dara Saputri, 2017, *Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada Pt Bank Bri Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.

Endah Tri Winingsih, 2006, *“Pengaruh Pemahaman Muzakki Terhadap Jumlah Zakat yang Terhimpun di Rumah Zakat Indonesia Cabang Yogyakarta”*, Skripsi UIN Yogyakarta.

Ngain Naini Nangimah. 2018. *“Faktor-faktor yang mempengaruhi Muzakki dalam membayar Zakat (Studi Kasus di panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)”*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam negeri (IAIN) Metro

Regulasi pemerintah

Undang-undang Republik Indonesia No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat

Internet

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> di akses pada 30 november 2021
13:12 Wib



LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pembagian Kuesioner



Gambar Lampiran 1.1
pembagian kuesioer kepada muzakki



Gambar Lampiran 1.2
Pengisian kuesioner oleh muzakki



Lampiran 2. Pedoman Kuesioner

Identitas Responden

Nomor :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Pendidikan terakhir :

- SD
- Smp
- SMA
- Perguruan tinggi

Pekerjaan :

- PNS/Pensiunan PNS
- POLRI/TNI/Pensiunan pegawai Swasta
- Wirausaha/pengusaha
- Ibu Rumah Tangga
- Petani
- Lain-lain

Pendapatan:

- < Rp1.000.000
- Rp1.000.000 s.d. Rp5.000.00
- Rp6.000.000 s.d. Rp10.000.000
- >Rp10.000.000

Kuesioner minat Muzakki dalam membayar zakat secara online

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

Layanan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya membayar zakat secara online karena penggunaannya mudah dan lebih efisien					
2.	Saya membayar zakat secara online karena prosesnya cepat dan menghemat waktu saya					
3.	Saya membayar zakat secara online karena layanan yang disediakan pada aplikasi zakat online lengkap dan dapat diandalkan					
4.	Menurut saya layanan yang ditawarkan dalam pembayaran zakat secara online sangat sesuai dengan kebutuhan para muzakki					
5.	Saya yakin zakat saya dikalkulasikan dengan baik walaupun saya membayarnya secara online					
	TOTAL SKOR					
	RATA-RATA					

Tingkat religiusitas (X2)

No	Pernyataan	ST S	T S	K S	S	S S
1.	Saya membayar zakat karena mengetahui bahwa zakat adalah perintah Allah					
2.	Saya menunaikan zakat karena saya percaya dalam harta saya ada hak orang lain					
3.	Saya menunaikan zakat karena saya meyakini bahwa zakat dapat menyucikan harta yang saya miliki					
4.	Saya berzakat karena mengetahui konsekuensi dan dosanya jika tidak menunaikan zakat					
5.	Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan dan menjalankan salah satu rukun islam.					
	TOTAL SKOR					
	RATA-RATA					

Pengetahuan (X3)

No	Pernyataan	ST S	T S	K S	S	S S
1.	Saya menunaikan zakat karena saya mengetahui bahwa kewajiban membayar zakat ditetapkan atas seorang muslim yang pendapatannya yang telah mencapai <i>nishab</i> atau setara dengan 85 gram emas dalam 1 tahun					
2.	Saya membayar zakat secara online karena saya mengetahui sistem dan mekanisme pembayaran zakat secara online					
3.	Saya menunaikan zakat karena kesadaran saya sebagai seorang muslim					
4.	Saya berzakat karena menyadari pentingnya membayar zakat untuk menyucikan harta dan memberikan hak-hak orang lain pada harta yang saya miliki					
5.	Saya memilih membayar zakat secara online karena sebelumnya saya telah menunaikan zakat secara online lewat website atau aplikasi Baitul Mal Aceh (BMA) dan itu memudahkan serta menghemat waktu saya daripada membayar zakat secara langsung di kantor Baitul Mal Aceh					
	TOTAL SKOR					
	RATA-RATA					

Minat (Y)

No	Pernyataan	ST S	T S	K S	S	S S
1.	Saya berminat membayar zakat secara online					
2.	Saya memilih membayar zakat secara online karena memudahkan dan menghemat waktu serta tenaga saya daripada membayarnya ke kantor Baitul Mal Aceh					
3.	Saya menunaikan zakat di Baitul Mal Aceh karena inisiatif dari diri saya sendiri					
4.	Saya menunaikan zakat di Baitul Mal Aceh karena dorongan dari instansi / orang lain					
5.	Saya memilih membayar zakat secara online di Baitul Mal Aceh karena perhitungan zakat yang saya keluarkan tepat sasaran serta saya yakin zakat saya di kelola secara baik dan profesional.					
	TOTAL SKOR					
	RATA-RATA					

Lampiran 3. Tabulasi Data

Layanan						Religiusitas						Pengetahuan						Minat					
1	2	3	4	5	jl h	1	2	3	4	5	jl h	1	2	3	4	5	jl h	1	2	3	4	5	jl h
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	2	4	2	4	16
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	4	22	2	4	4	2	5	17
4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	4	4	3	3	4	18
4	4	3	3	3	17	4	5	5	5	5	24	4	3	3	3	3	16	5	4	4	2	4	19
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	1	9	1	2	1	2	1	7	1	2	2	2	2	9
3	3	3	3	2	14	5	5	5	5	5	25	4	3	3	5	4	19	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
3	5	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	1	5	20
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	3	5	22
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	5	5	5	1	5	21
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	1	4	17
5	5	4	3	1	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23	4	4	3	3	5	19
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19
4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22	4	4	4	3	4	19
5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	4	1	5	20
4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19

					1						1					0						9
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	2
4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4	1
4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1
4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	1
5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	5	2	4	1
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	2
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	0	4	4	4	3	5	0
2	2	2	1	1	8	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	5	2	2	4	3	1
4	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	2	3	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	2	4	4	4	3	5	0
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	1
4	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	2	3	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	2	3	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	2	4	3	4	4	1	9	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	2	0	4	4	4	3	1
4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	2	3	3	4	4	1	9	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	1	7
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	0	4	4	4	2	1
4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	1
3	1	2	2	2	1	5	5	4	4	4	2	3	2	4	5	1	8	5	5	5	3	2

4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	2	4	4	5	1	4	1	8
4	4	4	4	3	1	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	2	4	5	5	1	5	2	0
3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	1	6
4	4	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	0	4	4	4	3	3	1	8
4	4	4	4	3	1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	2	0
1	1	1	1	1	5	3	2	3	4	4	1	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1	5
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	0
4	3	4	3	3	1	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	4	2	3	4	3	4	4	1	8
3	4	4	3	3	1	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	5	2	0
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	1	9
4	4	4	4	3	1	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	4	2	4	4	3	1	4	1	6
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	3	2	1
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	1	9
4	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	3	1	3	4	3	4	4	1	8
4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	0	4	4	4	3	4	1	9
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	1	4	1	7
4	4	3	4	4	1	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	1	4	4	4	3	3	1	8
4	4	4	3	4	1	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	1	6
4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	0
4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	0

					1						2					0						0
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1
4	4	4	4	4	8	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	9	4	4	4	3	4	9
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1
4	4	4	4	4	0	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	9
4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	0
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	9
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0
4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	2	4	1
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	0	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	1	5	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	1
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	0
3	4	4	4	4	9	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	3	4	9
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1
4	4	4	4	4	0	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	0	4	4	4	2	4	8

Lampiran 4. Uji Min Skor

Faktor Layanan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	100	1.00	5.00	3.9200	.64636
VAR00002	100	1.00	5.00	4.0300	.74475
VAR00003	100	1.00	5.00	3.9000	.64354
VAR00004	100	1.00	5.00	3.9100	.73985
VAR00005	100	1.00	5.00	3.8300	.80472
Valid N (listwise)	100				

Faktor Religiusitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00007	100	1.00	5.00	4.5000	.67420
VAR00008	100	1.00	5.00	4.4300	.70000
VAR00009	100	1.00	5.00	4.4000	.66667
VAR00010	100	1.00	5.00	4.4500	.65713
VAR00011	100	1.00	5.00	4.4800	.70324
Valid N (listwise)	100				

Faktor Pengetahuan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00013	100	1.00	5.00	4.1800	.70180
VAR00014	100	1.00	5.00	4.0300	.68836
VAR00015	100	1.00	5.00	4.3000	.62765
VAR00016	100	2.00	5.00	4.3500	.57516
VAR00017	100	1.00	5.00	4.0200	.61922
Valid N (listwise)	100				

Faktor Minat

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00019	100	1.00	5.00	4.0100	.62757
VAR00020	100	2.00	5.00	4.0400	.56711
VAR00021	99	2.00	5.00	4.0101	.50497
VAR00022	100	1.00	5.00	3.1300	1.06035
VAR00023	98	1.00	5.00	4.0306	.63334
Valid N (listwise)	97				

Lampiran 5. r Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6. Uji Validitas

Faktor Layanan

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	total
VAR00001	Pearson Correlation	1	.802**	.806**	.745**	.653**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00002	Pearson Correlation	.802**	1	.828**	.775**	.733**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00003	Pearson Correlation	.806**	.828**	1	.830**	.767**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00004	Pearson Correlation	.745**	.775**	.830**	1	.839**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00005	Pearson Correlation	.653**	.733**	.767**	.839**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.875**	.912**	.928**	.927**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AR - RANIRY

Faktor Religiusitas

		Correlations					
		VAR00 007	VAR00 008	VAR00 009	VAR00 010	VAR00 011	total2
VAR00 007	Pearson Correlation	1	.824**	.764**	.695**	.746**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 008	Pearson Correlation	.824**	1	.861**	.783**	.767**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 009	Pearson Correlation	.764**	.861**	1	.876**	.858**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 010	Pearson Correlation	.695**	.783**	.876**	1	.839**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 011	Pearson Correlation	.746**	.767**	.858**	.839**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total2	Pearson Correlation	.879**	.924**	.950**	.913**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Faktor Pengetahuan

		Correlations					
		VAR00 013	VAR00 014	VAR00 015	VAR00 016	VAR00 017	total3
VAR00 013	Pearson Correlation	1	.470**	.748**	.668**	.526**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 014	Pearson Correlation	.470**	1	.470**	.330**	.662**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 015	Pearson Correlation	.748**	.470**	1	.825**	.504**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 016	Pearson Correlation	.668**	.330**	.825**	1	.462**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
VAR00 017	Pearson Correlation	.526**	.662**	.504**	.462**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total3	Pearson Correlation	.850**	.737**	.872**	.800**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Faktor Minat

		Correlations					
		VAR00 019	VAR00 020	VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	totalY
VAR00 019	Pearson Correlation	1	.737**	.519**	.074	.359**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.465	.000	.000
	N	100	100	99	100	98	100
VAR00 020	Pearson Correlation	.737**	1	.539**	.025	.508**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.806	.000	.000
	N	100	100	99	100	98	100
VAR00 021	Pearson Correlation	.519**	.539**	1	-.061	.416**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.548	.000	.000
	N	99	99	99	99	97	99
VAR00 022	Pearson Correlation	.074	.025	-.061	1	-.051	.485**
	Sig. (2-tailed)	.465	.806	.548		.618	.000
	N	100	100	99	100	98	100
VAR00 023	Pearson Correlation	.359**	.508**	.416**	-.051	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.618		.000
	N	98	98	97	98	98	98
totally	Pearson Correlation	.697**	.713**	.609**	.485**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	99	100	98	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Faktor Layanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.946	5

Faktor Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.953	.953	5

Faktor Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.867	5

Faktor Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.652	.675	5

Lampiran 8. Pedoman Wawancara

nama :

TTL:

umur:

pendidikan terakhir:

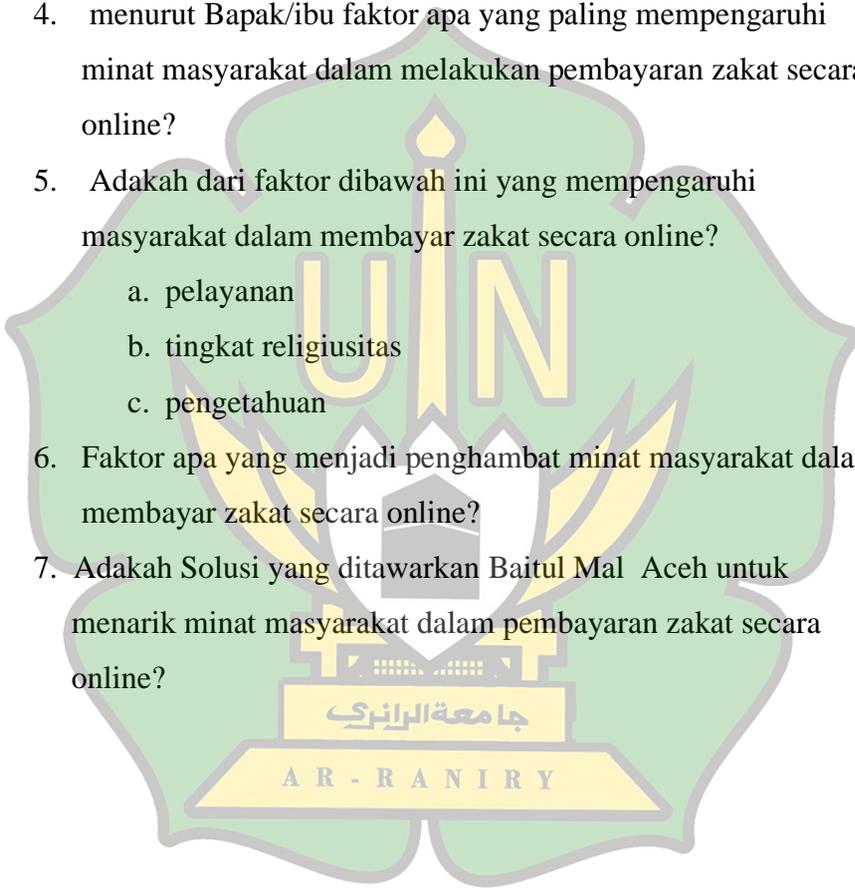
jabatan:

1. Apa maksud zakat secara online?
2. Menurut sepengetahuan bapak/ ibu yang mengelola zakat Apakah antusias masyarakat besar dalam pembayaran zakat di masa pandemi?

3. Pembayaran mana yang paling sering dilakukan oleh masyarakat dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh apakah secara online atau secara offline?

Jawaban :

4. menurut Bapak/ibu faktor apa yang paling mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat secara online?
5. Adakah dari faktor dibawah ini yang mempengaruhi masyarakat dalam membayar zakat secara online?
 - a. pelayanan
 - b. tingkat religiusitas
 - c. pengetahuan
6. Faktor apa yang menjadi penghambat minat masyarakat dalam membayar zakat secara online?
7. Adakah Solusi yang ditawarkan Baitul Mal Aceh untuk menarik minat masyarakat dalam pembayaran zakat secara online?



Lampiran 9. Hasil wawancara

nama : Rahma

TTL: Bireun, 25 september 1988

umur: 34

pendidikan terakhir: S1

jabatan: SUB bagian pengumpulan zakat

7. Apa maksud zakat secara online?

Jawab:

Segala pembayaran zakat non tunai, seperti transfer ke rek Baitul Mal , boleh juga melalui QRIS, Kalau melalui rek ada 3 rekening sekarang, BSI, kemudian ada bank muamalat dan Bank Aceh Syariah. Karena sekarang sudah zaman digital yang sekarang sudah paham tentang teknik menggunakan hp android itu lebih suka bayar zakatnya secara online.

8. Menurut sepengetahuan bapak/ ibu yang mengelola zakat

Apakah antusias masyarakat besar dalam pembayaran zakat di masa pandemi?

Jawaban:

Bisa dibilang besar ya. system QRIS sendiri masih baru beberapa bulan diluncurkan Alhamdulillah antusias masyarakat bagus, kita dari QRIS sudah 11 juta dalam durasi waktu 2 bulan diluncurkan. Saya pikir kita belum bisa melihat tahun ini dengan tahun lalu karena baru diluncurkan kalau Qris. Tapi

untuk sekarang antusiasnya bagus karena mungkin orang lebih mudah, menghemat waktu mereka juga daripada datang ke Baitul Mal langsung.

9. Pembayaran mana yang paling sering dilakukan oleh masyarakat dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh apakah secara online atau secara offline?

Jawaban :

Kebanyakan kalau dinas atau SKPA mereka lebih milih transfer tapi kalau perorangan ada yang sebagian datang ada yang transfer. Tapi kalau dilihat yang mana lebih banyak, lebih banyak yang membayar secara online.

10. menurut Bapak/ibu faktor apa yang paling mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat secara online?

Jawaban:

Lebih mudah mungkin, tidak harus membawa uang cash lebih aman juga.

11. Adakah dari faktor dibawah ini yang mempengaruhi masyarakat dalam membayar zakat secara online?

- d. pelayanan
- e. tingkat religiusitas
- f. pengetahuan

jawaban:

tingkat religius mungkin ya, karena kalau kita tidak bayar ya dosa lah istilahnya. Mungkin yang pertama tingkat religiusitas, kalau yang kedua mungkin pelayanan kalau pelayanannya bagus pasti menambah minat masyarakat dalam membayar zakat.

12. Faktor apa yang menjadi penghambat minat masyarakat dalam membayar zakat secara online?

Jawaban;

Kalau menghambat mungkin keterbatasan internet, kuota, pengetahuan mereka juga mungkin tentang sistem menggunakan aplikasi gitu. Karena kita ada aplikasi bayar zakat secara online, kalkulator zakat juga ada, mungkin terbatasnya dengan pengetahuan mereka dalam menggunakan sistem pembayaran zakat secara online.

6. Adakah Solusi yang ditawarkan Baitul Mal Aceh untuk menarik minat masyarakat dalam pembayaran zakat secara online?

Jawaban;

Solusinya pihak kita terus upgrade, misalnya mereka ngak ngerti dengan transfer bank kita ada aplikasi Baitul Mal bisa melalui aplikasi itu. Maksudnya kita terus berinovasi untuk digitalisasi. Kalau menurut saya solusinya ya itu, upgrade sistemnya agar lebih mudah.

Lampiran 11. Daftar Muzakki Pada Baitul Mal Aceh

B. Jumlah Muzakki Tahun 2020

NO.	Muzakki	JUMLAH
1.	Muzakki Pribadi	80
2.	Muzakki Melalui UPZ	21.416
TOTAL		22.496

C. Jumlah UPZ Tahun 2020

NO.	UPZ	JUMLAH
1.	UPZ Aktif	53
2.	UPZ Tidak Aktif	1
TOTAL		54

D. Jumlah Mustahik 2020

NO.	ASNAF	INDIVIDU	LEMBAGA
1.	Fakir	2.520	-
2.	Miskin	10.376	88 Klp/Gp/Lmbga
3.	Amil	20	3 UPZ
4.	Muallaf	443	1
5.	Gharim	975	-
6.	Fisabilillah	-	28
7.	Ibnu Sabil	2.427	-
TOTAL		16.761	120

E. Jumlah Baitul Mal Gampong (BMG) 2020

NO.	KECAMATAN	JUMLAH GAMPONG	JUMLAH BMG AKTIF
	Tidak Ada Baitul Mal Gampong yang dibentuk		

AR - RANIRY

Lampiran 12. Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurul Isna
Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 25 Oktober 2000
Nim : 190603256
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Nikah
Agama : Islam
Nomor Telepon : 082274219335
Email : nurulisna917@gmail.com

Data Orang Tua

Nama : Iswandi S.E (Alm)
Pekerjaan : -
Nama : Marliza
Pekerjaan : Petani

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : MIN Lamtamot
Tahun 2010-2013 : SMPN 18 Banda Aceh
Tahun 2013-2016 : SMKN 2 Banda Aceh